



**PENGARUH ORIENTASI SPIRITUAL ISLAMI  
TERHADAP *STUDENT ENGAGEMENT* PADA  
SANTRI PONDOK PESANTREN DURROTU  
AHLUSSUNNAH WALJAMAAH**

**SKRIPSI**

disajikan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

oleh  
Meyes Isnatul Laily  
1511415048

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2020

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Orientasi Spiritual Islami terhadap *Student Engagement* santri Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah” ini benar benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan oranglain terdapat dalam skripsi ini di kutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 30 September 2020

Yang menyatakan



Meyes Isnatul Laily


1511415048

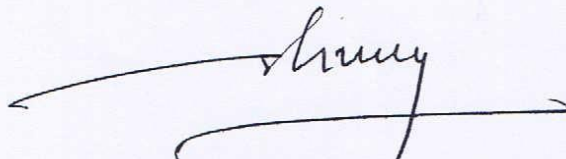
## PENGESAHAN

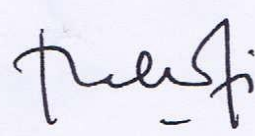
Skripsi dengan judul “Pengaruh Orientasi Spiritual Islami terhadap Student Engagement Santri Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah” telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada Hari Kamis, 1 Oktober 2020


Panitia:

Ketua  
  
Dr. Sungkoro Edy Mulyono, M.Si  
NIP. 196807042005011001

Sekretaris  
  
Amri Hana Muhammad, S.Psi, M.a  
NIP. 197810072005011003

Penguji I  
  
Drs. Sugeng Hariyadi, S.Psi., M.S  
NIP. 195701251985031001

Penguji II  
  
Rahmawati Prihastuty, S.Psi., M.Si.  
NIP. 197905022008012018

Penguji III  
  
Dr. Edy Purwanto, M.Si  
NIP. 196301211987031001

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### Moto

Bahagia adalah ketika kita lebih sering tersenyum, lebih berani bermimpi, lebih mudah tertawa dan lebih banyak bersyukur ( Merry Riana)

### Persembahan

Skripsi ini dipersembahkan kepada: Kedua orang tua ( Ahmad Subhi dan Maesaroh) yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, pengertian, serta pengorbanan hingga saat ini. Adikku serta teman teman yang selalu memberi dukungan kepada penulis. Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah waljamaah. Almamaterku, UNNES

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan anugerahNya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “pengaruh orientasi spiritual islami terhadap *student engagement* santri pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah”. Bantuan, do’a, Motivasi, dukungan dari berbagai pihak membantu penulis menyelesaikan Skripsi ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih setulus hati kepada :

1. Bapak Drs.Dr. Edy Purwanto, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan sekaligus dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar selama proses penyelesaian skripsi
2. Ibu Rahmawati Prihastuty, S.Psi., M.Si., Ketua Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang dan dosen penguji II yang telah memberikan asukan serta kritikan dalam rangka menyempurnakan skripsi.
3. Bapak Drs. Sugeng Hariyadi, S.Psi., M.S., dosen penguji I yang telah memberikan masukan serta kritikan dalam rangka menyempurnakan skripsi.
4. Bapak Abdul Aziz, M.Psi, dosen wali yang sudah mencurahkan perhatian Selama masa perkuliahan
5. Kepada seluruh dosen dan staf di jurusan Psikologi yang telah berkenan berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.
6. Kedua orangtua saya, bapak Ahmad Subhi dan bu Maesaroh yang telah memberikan doa setulus tulusnya, dukungan bimbingan kasih sayang, motivasi untuk mencari ilmu.

7. Abah yai Masyrokhan, Kyai Agus Romadhon, S.Pd.i, pendiri dan Pengasuh Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah beserta keluarga ndalem
8. Teman teman murojaah 2015, teman teman anggota kamar Al Baits serta teman teman di pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah yang senantiasa memberikan semangat dan bantuan pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi
9. Teman teman Psikologi Unnes 2015 terkhusus rombel II, terimakasih telah membersamai penulis dari awal menjadi mahasiswa hingga saat ini
10. Kepada pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih setulus hai kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, penulis berharap skripsi ini memberikan manfaat dan kontribusi untuk perkembangan ilmu, khususnya psikologi.

Semarang, Oktober 2020

Penulis

## ABSTRAK

Laily, Meyes Isnatul. 2020. "*Pengaruh Orientasi Spiritual Islami terhadap Student Engagement Santri Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah*". Skripsi. Program Studi Psikologi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Dr. Edy Purwanto, M.Si.

Kata kunci: Orientasi Spiritual Islami, *Student Engagement*

Rendahnya *student engagement* pada santri pondok pesantren mengakibatkan kegagalan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Keterlibatan santri dalam hal akademik maupun non akademik harus dimiliki santri agar tujuan masuk pesantren terpenuhi yaitu mempunyai ilmu yang nantinya dapat di aplikasikan baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Orientasi spiritual islami merupakan hal yang mendasari dalam menentukan sikap ataupun perilaku yang sesuai dalam keagamaan, orientasi spiritual islami yang rendah akan berdampak pada lemahnya perilaku santri yang berkaitan dengan ibadah. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh orientasi Spiritual Islami terhadap *Student Engagement*.

Penelitian merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah. Jumlah sampel penelitian 110 dengan teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Data diambil menggunakan skala *student engagement* dan skala orientasi spiritual islami. Skala *student engagement* dinyatakan valid 26 item koefisien validitas berkisar 0,314 sampai 0,680, serta koefisien reliabilitas 0,876 dan skala orientasi spiritual islami dinyatakan valid pada 30 item yang memiliki koefisien validitas berkisar 0,330 sampai 0,746. serta koefisien reliabilitas 0,910. Hasil uji validitas menggunakan *korelasi product moment*. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan adanya bahwa orientasi spiritual islami berpengaruh terhadap *student engagement* pada santri pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah. Koefisien determinasi atau  $R^2$  menunjukkan nilai sebesar 0,359 yang berarti variabel orientasi spiritual islami memiliki pengaruh sebesar 35,9% terhadap *student engagement*. Secara umum orientasi spiritual islami santi dalam kategori tinggi dan *student engagement* berada dalam kategori sedang

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB	
1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
2 LANDASAN PENELITIAN .....	14
2.1 <i>Student engagaement</i> .....	14
2.1.1 Pengertian <i>Student Engagaement</i> .....	14
2.1.2 Dimensi <i>Student Engagement</i> .....	15
2.1.3 Faktor <i>Student Engagement</i> .....	16
2.2 Orientasi Spiritualitas Islami .....	19



2.2.1 Pengertian Spiritualitas Islami .....	19
2.2.2 Indikator Perilaku Orientasi Spiritual Islami .....	21
2.3 Kerangka Berfikir .....	24
2.4 Kajian Penelitian Terdahulu .....	25
2.5 Hipotesis Penelitian .....	31
3 METODE PENELITIAN .....	32
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	32
3.2 Variabel Penelitian .....	32
3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian .....	33
3.2.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	33
3.2.3 Hubungan Variabel Penelitian .....	34
3.3 Populasi dan Sampel .....	34
3.3.1 Populasi .....	34
3.3.2 Sampel Penelitian .....	35
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	35
3.4.1 Skala <i>Student Engagement</i> .....	36
3.4.2 Skala Orientasi Spiritual Islami .....	37
3.5 Analisis Uji Instrumen .....	38
3.5.1 Uji Kualitatif .....	38
3.5.2 Uji Kuantitatif .....	41
3.5.3 Analisis Data .....	43
4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	44
4.1 Persiapan Penelitian .....	44

4.1.1 Orientasi Kancah Penelitian .....	44
4.1.2 Penentuan Subjek Penelitian .....	45
4.1.3 Perizinan Penelitian .....	45
4.1.4 Penyusunan Instrumen .....	46
4.2 Pelaksanaan Penelitian .....	47
4.2.1 Pengumpulan Data .....	47
4.2.2 Pelaksanaan Skoring .....	47
4.3 Hasil Analisis Inferenaial .....	48
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	48
4.3.2 Hasil Uji linearitas .....	49
4.3.3 Uji Hipotesis .....	49
4.4 Hasil Penelitian .....	53
4.4.1 Gambaran Orientasi Spiritual islami Santri Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah waljamaah .....	54
4.4.2 Gambaran <i>Student Engagement</i> santri Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah .....	56
4.5 Hasil dan Pembahasan .....	77
4.5.1 Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif Pengaruh Orientasi Spiritual Islami terhadap <i>Student Engagement</i> pada Santri Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah .....	77
4.5.2 Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif <i>Student Engagement</i> Santri Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah.....	80
4.5.3 Pembahasan Analisis Orientasi Spiritual Islami Santri Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunaah Waljamaaah .....	82
4.6 Keterbatasan Penelitian .....	84
5 SIMPULAN DAN SARAN	

5.1	Simpulan .....	85
5.2	Saran .....	85
	DAFTAR PUSTAKA .....	87
	LAMPIRAN .....	90

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Study Pendahuluan .....	6
Tabel 3.1	Skoring Skala <i>Student Engagement</i> dan Orientasi Spiritual Islam	36
Tabel 3.2	<i>Blue Print Student Engagement</i> .....	36
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Orientasi Spiritual Islami .....	37
Tabel 3.4	Hasil Uji Kualitatif Skala <i>Student Engagement</i> .....	38
Tabel 3.5	Hasil Uji Kualitatif Skala Orientasi Spiritual Islami .....	40
Tabel 3.6	Reliabilitas <i>Student Engagement</i> .....	42
Tabel 3.7	Reliabilitas Spiritual Islami .....	42
Tabel 4.1	Hasil Uji Normalitas .....	48
Tabel 4.2	Hasil Uji Linearitas .....	47
Tabel 4.3	Hasil Uji Hipotesis .....	50
Tabel 4.4	Koefisien Determinasi .....	51
Tabel 4.5	Persamaan Garis Regresi .....	52
Tabel 4.6	Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan Mean Teoritik .....	53
Tabel 4.7	Gambaran Umum Kategorisasi Orientasi Spiritual Islami .....	55
Table 4.8	Statistik Deskriptif Gambaran Umum Orientasi Spiritual Islami ....	56
Tabel 4.9	Gambaran Umum Kategorisasi Orientasi Spiritual Islami berdasarkan indikator perilaku 1 .....	58
Tabel 4.10	Statistik Deskriptif Gambaran Umum Orientasi Spiritual Islami berdasarkan indikator perilaku 1 .....	58
Tabel 4.11	Gambaran Umum Kategorisasi Orientasi Spiritual Islami berdasarkan indikator perilaku 2 .....	60
Tabel 4.12	Statistik Deskriptif Gambaran Umum Orientasi Spiritual Islami berdasarkan indikator perilaku 2 .....	61

Tabel 4.13	Gambaran Umum Kategorisasi Orientasi Spiritual Islami berdasarkan indikator perilaku 3 .....	63
Tabel 4.14	Statistik Deskriptif Gambaran Umum Orientasi Spiritual Islami berdasarkan indikator perilaku 3.....	63
Tabel 4.15	Ringkasan Tabel Setiap indikator perilaku Orientasi Spiritual Islami .....	64
Tabel 4.16	Gambaran Umum <i>Student Engagement</i> .....	67
Tabel 4.17	Statistik Deskriptif <i>Student Engagement</i> .....	68
Tabel 4.18	Gambaran Umum <i>Student Engagement</i> Berdasarkan Dimensi <i>Behavioral</i> .....	69
Tabel 4.19	Statistik Deskriptif <i>Student Engagement</i> Berdasarkan Dimensi <i>Behavioral</i> .....	70
Tabel 4.20	Gambaran Umum <i>Student Engagement</i> Berdasarkan Dimensi <i>Emotional</i> .....	72
Tabel 4.21	Statistik Deskriptif <i>Student Engagement</i> Berdasarkan Dimensi <i>Emotional</i> .....	72
Tabel 4.22	Gambaran Umum <i>Student Engagement</i> Berdasarkan Dimensi <i>Kognitif</i> .....	74
Tabel 4.23	Statistik Deskriptif <i>Student Engagement</i> Berdasarkan Dimensi <i>Kognitif</i> .....	75
Tabel 4.24	Ringkasan Tabel <i>Student Engagement</i> .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	26
Gambar 4.1 Diagram Gambaran Umum Orientasi Spiritual Islami .....	56
Gambar 4.2 Diagram Orientasi Spiritual Islami Berdasarkan Indikator Perilaku 1 .....	58
Gambar 4.3 Diagram Orientasi Spiritual Islami Berdasarkan Indikator Perilaku 2 .....	61
Gambar 4.4 Diagram Orientasi Spiritual Islami Berdasarkan Indikator Perilaku 3 .....	64
Gambar 4.5 Diagram gambaran Orientasi Spiritual Islami Berdasarkan Indikator Perilaku .....	65
Gambar 4.6 Diagram Gambaran Umum <i>Student Engagement</i> .....	68
Gambar 4.7 Diagram Student Engagement Berdasarkan Dimensi Behavioral ..	70
Gambar 4.8 Diagram Student Engagement Berdasarkan Dimensi Emotional ...	73
Gambar 4.9 Diagram Student Engagement Berdasarkan Dimensi Kognitif .....	75
Gambar 4.10 Diagram Gambaran <i>Student Engagement</i> Berdasarkan Dimensi ....	76

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Studi Pendahuluan .....	91
Lampiran 2 Skala Penelitian .....	94
Lampiran 3 Hasil Tabulasi .....	104
Lampiran 4 Hasil Penelitian .....	115
Lampiran 5 Validitas dan Reliabilitas .....	118

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal di Indonesia. Dhofier (1990) dalam Hariadi (2015:9) mengatakan bahwa Pesantren berasal dari kata *santri*, yang dengan awalan “pe” di depan dan akhiran “an” berarti tempat tinggal para *santri*. Menurut Hariadi (2015:12) pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia tempat para santri mendalami dan sekaligus mengamalkan ilmu agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan bimbingan kyai atau para ustadznya sebagai “*model*” (suri tauladan) sehingga pesantren bisa dipandang sebagai laboratorium sosial bagi penerapan ajaran agama Islam.

Menurut Dhofier (2011:82) dalam pesantren itu terdiri dari lima elemen pokok yaitu kyai, santri, masjid, pondok, dan pengajaran kitab-kitab Islam klasik. Kelima elemen tersebut merupakan ciri khusus dari pesantren yang membedakan pesantren dengan lembaga pendidikan lainnya.

Santri merupakan salah satu elemen yang penting di pesantren. Menurut tradisi pesantren santri terdiri dari dua macam. Yang pertama santri mukim yaitu santri yang berasal dari jauh dan menetap di pesantren sebagai yang kedua yaitu *santri kalong*, mereka santri yang belajar di pesantren namun tidak tinggal menetap di pesantren.



Santri yang menetap di pesantren seringkali karena ingin memahami lebih dalam ilmu yang mereka pelajari. Mereka yang tinggal di pesantren harus siap menanggung rindu dengan orang tua serta siap untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari dengan mandiri, sedang mereka yang menjadi santri *kalong* biasanya karena tempat tinggalnya tidak jauh dari pondok pesantren namun mereka ingin belajar agama dari kyai.

Pondok pesantren merupakan tempat tinggal para santri yang mendapat bimbingan dari kyai. Kondisi pondok pesantren biasanya sederhana dengan bilik-bilik ruangan sebagai kamar. Mereka tidur tanpa alas biasanya beralaskan tikar. Tempat penyimpanan barang dan lingkungannya sederhana dan penuh sesak.

Salah satu pondok pesantren yang berada di Gunungpati Kota Semarang Pondok Pesantren Durrotu Ahlissunnah Waljama'ah berdiri sekitar tahun 1986 ketika (Alm) Abah Yai Masyrokan di Sekaran Gunungpati Semarang mulai mengajar ilmu keagamaan di Mushola sebelah Pondok Pesantren Durrotu Ahlissunnah Waljama'ah (saat itu belum berdiri). Beliau mengajar kepada anak-anak desa Sekaran dan sekitarnya. Dua tahun kemudian pada tahun 1988, Abah Yai mulai mengajar di rumahnya beliau sendiri. Terdapat ±30 orang santri saat itu, mayoritas para santri berasal dari daerah Gunungpati dan sekitarnya, dan santri yang paling jauh berasal dari Limbangan dan Boja (Kendal). Semakin bertambahnya jumlah santri di Pondok Pesantren Durrotu Ahlissunnah Waljama'ah, pada tahun antara 2002-2003 para pengurus pondok sesuai dengan bimbingan dan arahan dari pengasuh, mendirikan Madrasah Diniyah (Madin) yang terdiri dari 5 kelas sebagai lembaga pengemas pendidikan di pondok

pesantren. sehingga pendidikannya menjadi lebih sistematis dan terstruktur secara professional dengan sistem dan kajian kitab salaf ([www.durrotuaswaja.net](http://www.durrotuaswaja.net))

Pendidikan di Pondok Pesantren Durrotu Ahlissunnah Waljama'ah terbagi menjadi dua sistem, yaitu sistem kajian bandongan dan Madin. Dalam perkembangannya, dua sistem tersebut dapat meningkatkan efektivitas pendidikan di PPDA (Pondok Pesantren Durrotu Ahlissunnah Waljama'ah), ditambah lagi dengan adanya program khusus *Tahfidzul Qur'an* yang berlangsung sejak tahun 2011 membuat pondok ini kian maju pesat seiring berjalanya waktu. Lokasi pondok yang strategis berada di kawasan kampus Unnes ini merupakan tempat yang ideal bagi mahasiswa untuk mencari ilmu agama dan umum, sehingga dapat memperoleh ilmu akhirat dan dunia. Sampai saat ini (tahun 2019) total santri PPDA mencapai  $\pm 30$  santri yang terdiri dari santri tahfidz santri salaf dan mahasiswa santri. Selain sebagai pondok pesantren salafiyah pondok pesantren Durrotu Ahlissunnah Waljamaah juga terkenal sebagai pesantren mahasiswa. Pesantren mahasiswa merupakan sebuah lembaga pesantren dimana santri yang tinggal di pondok juga berstatus sebagai mahasiswa

Mahasiswa yang sekaligus santri memiliki aktifitas yang begitu padat di perkuliahan dan masih ada kegiatan yang diharuskan diikuti di pesantren. Kegiatan di pondok pesantren durrotu ahlussunnah waljamaah diantaranya mengaji bandongan tiap pagi dan sore, setoran hafalan alqur'an bagi santri tahfidzul quran, setoran hafalan alfiyah untuk madin kelas 5, imriti untuk kelas 2 dan 3 serta hafalan jurumiyah untuk kelas 1, madrasah diniyah, selapanan tiap malam ahad kliwon, khitobah, muwafiq, kegiatan rutin malam jumat dan sholat berjamaah.

Bahkan tak jarang sebagian dari mereka pun masih mengikuti kegiatan kegiatan ataupun organisasi organisasi ekstra ataupun intra di kampus. Mahasiswa yang sekaligus menjadi santri di pondok pesantren tentu saja mempunyai lingkungan yang berbeda dengan mahasiswa yang tidak menjadi santri atau mahasiswa yang tidak tinggal di pondok pesantren.

Di lingkungan pondok pesantren mereka melakukan aktivitas atau kegiatan sedikit lebih padat daripada mahasiswa yang tidak tinggal di pondok pesantren. Selain mengikuti kegiatan di kampus mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren juga mengikuti kegiatan di pesantren seperti mengaji kitab kuning, kegiatan sholat berjamaah, kegiatan akhir tahun, diskusi/ Muwafiq, kegiatan rutin malam jumat dan sebagainya. Semua itu dilakukan dengan adanya peraturan dan kedisiplinan seperti kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Berdasarkan observasi di pondok pesantren Durrotu Ahlussunah Waljamaah bahwa santri yang tinggal di pondok sekitar  $\pm$  350 santri dan 80% merupakan mahasiswa di Unnes. Santri ditempatkan di sebuah ruangan yang berukuran sekitar 2 x 5 yang dihuni oleh sekitar 15 santri, namun ada juga ruangan 4x 10 meter yang dihuni 35 santri. Di pondok pesantren Ahlussunnah Waljamaah kompleks putri ada 5 kamar kecil di kompleks timur lantai 1, lantai 2 ada 5 kamar berukuran besar dan lantai 3 ada 2 kamar berukuran besar dan 1 berukuran kecil. Komplek santri putra di lantai 1 ada 6 kamar, lantai 2 ada 5 kamar dan di lantai 3 ada satu kamar yang semuanya berjumlah 10 kamar di kompleks santri putra

Santri yang tinggal di pesantren memiliki kegiatan yang padat dimulai dari dari jam 4 sampai jam 10 malam bahkan sampai jam 11 malam. Kegiatan yang wajib diikuti oleh santri diantaranya adalah ngaji bandongan atau kajian kitab kuning, ngaji madrasah diniyah, kegiatan khitobah, selapanan, kegiatan rutin malam jumat dan lain sebagainya.

*Student engagement* menurut Coates 2007 dalam (Trowler, 2010) menggambarkan keterlibatan sebagai sebuah konstruksi luas yang dimaksudkan untuk mencakup aspek akademik yang menonjol serta aspek non-akademik tertentu dari pengalaman siswa”.

*Student engagement* dalam hal akademik maupun non akademik harus dimiliki oleh seorang santri agar tujuan masuk pesantren terpenuhi yaitu mempunyai ilmu yang nantinya dapat diaplikasikan baik untuk diri sendiri maupun orang lain, namun hal ini belum di jumpai pada santri dipondok pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah karena mereka memiliki semangat belajar dipesantren yang rendah. Perilaku santri yang menunjukkan semangat belajar rendah yaitu tidur ketika kegiatan mengaji, tidak mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler di pondok, bermain hp ketika sedang berlangsung acara di pondok, tidak aktif dalam diskusi, sangat jarang dari mereka yang mengulang kembali pelajaran yang di ajarkan, mereka membuka kitab hanya ketika pembelajaran mengaji. Namun ada juga mereka yang memiliki keterlibatan yang tinggi dalam hal akademik atau non akademik seperti aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, aktif dalam diskusi, suka membantu kyai, dan mereka memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga bisa berprestasi di pondok pesantren.

Studi pendahuluan pada 16 santri tentang *student engagement* yang dilaksanakan pada bulan September 2019 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Studi Pendahuluan

No.			Frekuensi	Jumlah
1	Bolos	3 kali seminggu	37,5 %	6
		2 kali seminggu	25%	4
		Tidak pernah membolos	37,5 %	6
2	Mengikuti UKS/ Unit Kegiatan Santri	Mengikuti lebih 2 UKS	25%	4
		Mengikuti 1 UKS	37,5%	6
		Tidak mengikuti UKS	37,5%	6
3	Sholat shubuh berjamaah	Berjamaah setiap hari	62,5%	10
		Jarang melaksanakan sholat shubuh	18,8%	3
		Tidak pernah melaksanakan sholat shubuh berjamaah	18,8%	3
4	Mengulang kitab	Mengulang kitab	18,8	3
		Tidak pernah	81,2	13

Berdasarkan data pada tabel 1.1, bahwa rata rata perilaku santri yang menunjukkan perilaku *student engagement* yang rendah sebesar 25% dengan persentase perilaku yang paling tinggi yaitu santri tidak pernah mengulang dalam mempelajari kitabnya sebesar 81,2% . Sehingga diduga *student engagement* pada santri pondok pesantren durrotu ahlussunnah waljamaah menduduki kategori sedang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan wawancara pada tanggal 2 oktober 2020

*“disini saya merasa bahagia, bertemu dengan berbagai macam teman. Dari beberapa asal beberapa jurusan. Malah saya merasa lebih akrab dengan teman di pondok daripada di kampus”*(IF)

Salah satu santri mengatakan bahwa dia bahagia berada di pondok pesantren karena merasa memiliki banyak teman, dari beberapa jurusan. Bahkan santri mengatakan lebih akrab dengan teman di pondok dibandingkan dengan teman teman di kampusnya

*“saya merasa senang disini. Selain teman teman banyak juga dapat ilmu pendidikan agama tapi ya tetap saya merasa tidak begitu fokus ketika di kampus”*(fr)

Santri lainnya mengatakan bahwa dia juga merasa bahagia selain mendapatkan ilmu umum di kampus dia juga mendapatkan ilmu agama. Namun dia merasa tidak begitu fokus ketika belajar di kampus

*“ saya disini karena disuruh orangtua saya jadi sedikit kurang nyaman, sehingga saya berusaha menyibukkan diri dengan kegiatan di luar. Teman teman disini menyenangkan tapi karena saya sering berada di kampus sehingga di pondok saya seperti tidak punya teman akrab jadi saya kurang begitu aktif kegiatan di pondok”*(nae)

Berbeda dengan 2 santri di atas. Mengatakan bahwa dia kurang nyaman berada di pondok. Dia tinggal dipondok karena di suru oleh orang tuanya. Sia lebih menyibukkan diri di kampus dengan ikut aktif dalam kegiatan kampus sehingga dalam hubungan pertemanan di pondok kurang baik..

Dalam hal pembelajaran setiap santri memiliki gaya belajar sendiri seperti mencari rejerensi ataupun mnegulang kembali yang sudah di ajarkan, bahkan ada beberapa yang merasa pelajaran mdrasah masih sulit untuk dipelajari.

*“selain berusaha memperhatikan ustadz ustadzah di kelas saya sering juga mengulang materi saat di kelas, saya juga berusaha mencari materi dengan referensi kitab kitab yang sudah saya pelajari”*

*“saya sering kurang faham dengan penjelasan ustadz ustadz jadi saya malas untuk belajar. Tapi saya tetap berangkat madrasah”*

*“saya sering sekali tidak faham apalagi pas nahwu shorof. Ketika dasarnya sudah gak faham ya gitu sulit buat fahamnya”*

Sejalan dengan hasil study pendahuluan, hasil penelitian oleh Ayu & Kusdiyati (2015) beberapa perilaku siswa yang menunjukkan ketidakterlibatan dalam belajar diantaranya, terlambat ke sekolah, meminta izin ketoilet tapi malah pergi ke kantin atau ke kelas teman untuk menemui temannya, tidak membawa buku pelajaran, tidak memiliki buku dan alat tulis. Selain itu, santri jarang mengerjakan tugas dan mencontek tugas temannya. Mereka tidak terlibat dalam diskusi dan lebih memilih pasif, tidak mengikuti bimbingan belajar di luar kelas.

Pendidikan di pesantren menjadikan kyai sebagai tokoh sentral sehingga segala kebijakan berada dalam kewenangan kyai. Tidak ada seorang santri yang berani menentang kepada kyai. Para santri selalu mengharap dan berfikir bahwa kyai yang dianut merupakan orang yang percaya penuh kepada dirinya sendiri baik dalam soal pengetahuan agama islam, maupun dalam bidang kekuasaan dan manajemen pesantren.

Kyai memiliki ilmu pengetahuan agama yang lebih seringkali dianggap orang yang dapat memahami kebesaran tuhan dan rahasia alam. Sehingga para kyai dianggap memiliki kedudukan yang tinggi. Santri memilih tinggal di pesantren karena keyakinan pada kyai, sehingga mereka mengharapkan barokah ilmu yang di dapat dari kyai bisa bermanfaat untuk dirinya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2016) menjelaskan Hubungan antara *patron-klien* (kiai-santri) berdasarkan hubungan yang tidak setara, karena itu merefleksikan perbedaan status. Santri menerima banyak pelayanan dari kiai sehingga santri terikat dan tergantung kepada kiai. Hubungan kiai-santri adalah personal. Pola keterkaitan personal antara kiai dan santri menciptakan rasa percaya dan tergantung pada mekanisme hubungan. Hal itu bisa dilihat dari budaya penghormatan santri kepada kiai yang cenderung menjadi pemuja. Kyai meluas, fleksibel dan tidak terbatas oleh waktu. Hubungan kiai-santri menempatkan kiai pada posisi yang tinggi, berpengaruh, dan berkuasa di depan santri, Sedangkan santri harus mentaati kiai.

Menurut Dhofier, (2011:82) rasa hormat santri kepada kyai harus ditunjukkan dalam seluruh aspek kehidupannya, baik dalam kehidupan, agama, kemasyarakatan maupun pribadi. Melupakan ikatan guru dianggap sebagai aib yang sangat besar dan berakibat hilangnya barakah dari guru dan ilmu pengetahuannya tidak bermanfaat.

Menurut hasil penelitian Hidayat (2016) Keberadaan pesantren tidak dapat di pisahkan pada sosok kyai dan komunikasi yang dilakukan antara santri dan kyai. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif bertempat di Pesantren Raudhatul Quran An Nasimiyah. Menjelaskan bahwa kyai sebagai *center* yang dapat membentuk pola komunikasi di bawahnya. Dalam konteks komunikasi kyai sangat dipengaruhi oleh budaya dan status sosial, kyai sebagai *role model* bagi santri



Dalam kitab terjemahan *ta'lim muataalim* (As'ad,2007:36) disebutkan bahwa salah satu cara memuliakan sang guru sebagaimana Ali bin Abi Thalib memuliakan gurunya : “saya menjadi hamba bagi orang yang mengajari satu huruf ilmu terserah ia mau menjualku, memerdekakan atau tetap menjadikanku sebagai hamba. Berdasarkan kutipan kitab tersebut, Di pesantren menempatkan santri sebagai murid, kawula, hamba sehingga menggambarkan pola dominasi dari aktivitas kyai dan santri yang cenderung pasif.

Kehidupan di pondok pesantren yang serba terbatas tidak mengurangi keinginan santri untuk tinggal di pesantren. Keyakinan bahwa di pesantren merupakan tempat yang penuh barakah sehingga untuk mendapatkan barakah tersebut mereka memilih tinggal di pesantren. belajar dengan rajin dan mematuhi segala peraturan di pesantrennya.

Dalam pesantren barakah merupakan salah satu tujuan yang hendak di capai para santri. Santri memiliki keyakinan jika mereka mendapatkan barakah dari kyai maka ilmu yang di miliki sang kyai akan sangat mudah di pelajari. Dan mendapatkan kehidupan yang bahagia dan sukses

Menurut penelitian Amal (2018) studi ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi sikap tawadhu yang dimiliki santri kepada kyainya dengan konsep “ngalap barokah” yang dipercaya santrinya. Penelitian ini menghasilkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap tawadhu' terhadap santri di pondok pesantren: 1 kewibawaan seorang kyai, Kyai dapat mudah untuk dihormati karena kewibawaan yang dimiliki. 2 suri tauladan. Kyai merupakan

tokoh sentral di pesantren yang sangat berpengaruh di pesantren. 3 sikap santri. Santri merupakan objek yang perlu di bimbing dan di bina.

Orientasi Spiritual islami adalah pandangan yang mendasari untuk menentukan sikap yang tepat dan benar dalam agama islam . Hal yang menjadi dasar dalam menentukan mahasiswa dan santri dalam bersikap atau berperilaku sesuai dalam hal keagamaan. Mahasiswa santri berada di pondok pesantren karena memiliki keyakinan keberkahan dalam hidup jika *manut* dengan kyai. *Manut* dengan kyai adalah salah satu upaya dalam memperoleh keridhaan Allah. Keterlibatan mahasiswa santri dalam mengikuti kegiatan baik akademik dan non akademik serta mengikuti aturan di pondok merupakan salah satu bentuk dalam orientasi spiritual islami .

Menurut penelitian oleh Hanafi (2016) dengan judul penelitian Budaya Pesantren Salafi, penelitian ini bertujuan mengungkap nilai esensial dari budaya organisasi serta pengaruhnya terhadap eksistensi di masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan subjek penelitian terdiri dari kiai, ustadz dan santri. Hasil penelitian mengemukakan bahwa budaya pesantren berupa nilai, keyakinan, kebiasaan, dan filosof hidup di bangun dan pertahankan oleh kiai sebagai tokoh sentral. Wujud budaya pesantren meliputi budaya kekeluargaan kebersamaan dan suka menolong, kualitas, kejujuran dan tanggung jawab. Budaya ini tetap lestari disebabkan adanya perekat budaya meliputi: kepatuhan, keakraban, kejujuran dan tanggung jawab santri terhadap kiai yang dimaknai sebagai sikap *tawadhu'* ibadah.

Menurut (Rahmawati, 2016) Manusia yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi akan memiliki hubungan yang kuat dengan Allah SWT sehingga akan berdampak pula kepada kepandaianya dalam berinteraksi dengan manusia karena dibantu Allah yaitu hati manusia dijadikan cenderung kepada-Nya. Mahasiswa yang memiliki orientasi spiritual islam dan reliensi yang cukup tinggi akan mampu bertahan di pondok pesantren dan mengikuti kegiatan yang di pondok pesantren dengan baik dan rajin. Mereka akan mempersiapkan dalam mengerjakan tugas kuliah, mengikuti kegiatan di pondok dan mempersiapkan dalam pembelajaran.

Menurut Hamid (2017) mengatakan bahwa seseorang yang semakin dekat kepada tuhan dan semakin banyak ibadahnya, maka akan semakin tentram jiwanya serta semakin mampu menghadapi kekecewaan kekecewaan dan kesukaran dalam hidup. Begitu pula sebaliknya. Ini menunjukan bahwa agama sangat di perlukan dalam menghadapi berbagai hal dalam kehidupan seperti kesehatan mental.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut mendasari penulis untuk mengetahui pengaruh orientasi spiritual islami terhadap *engagement* santri. Oleh karenanya, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Orientasi Spiritual Islami Terhadap *Student Engagement* Pada Santri Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh orientasi spiritual islami terhadap *student engagement* pada santri pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah

2. Bagaimana gambaran secara deskriptif orientasi spiritual islami santri pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah
3. Bagaimana gambaran secara deskriptif *student engagement* santri pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang di kemukakan maka tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui pengaruh orientasi spiritual islami dan *Student Engagement* pada santri di pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah
2. Mengetahui gambaran secara deskriptif orientasi spiritual islami santri pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah
3. Mengetahui gambaran secara deskriptif *student engagement* santri pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini di harapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut

#### 1.4.1 Manfaat teoritis

- a. Bagi masyarakat pada umumnya dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu psikologi mengenai Pengaruh Orientasi Spiritual Islam Terhadap *Student Engagement* Pada Mahasiswa Yang Tinggal Di Pesantren
- b. Bagi ilmuwan atau peneliti, data pada penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori psikologi pada umumnya dan psikologi tentang orientasi spiritual islami dan *Student Engagement*

#### 1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa atau institusi yang berkepentingan mengenai student engagement dan orientasi spiritual islami sehingga membantu mengenai permasalahan permasalahannya

## BAB 2

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. *Student Engagement*

##### 2.1.1 *Pengertian Student Engagement*

Student Engagement bisa diartikan dalam bahasa Indonesia adalah keterlibatan siswa .. (Yuniawati & Ismiradewi, 2018) *Student engagement* adalah manifestasi motivasi yang di tunjukan melalui perilaku, kognitif dan emosional . *Student Engagement* menurut Fredricks, dkk (2004) menjelaskan bahwa *Student Engagement* adalah siswa merasa memiliki keterlibatan atau terlibat aktif secara perilaku, emosional dan kognitif.

Menurut Trowler (2010) *Student Engagement* berkaitan dengan interaksi antara waktu, upaya dan sumber daya relevan lainnya yang diinvestasikan oleh siswa dan institusi mereka yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan pengalaman siswa dan meningkatkan hasil belajar dan pengembangan siswa dan kinerja, serta reputasi lembaga

(Trowler, 2010) Coates 2007 menggambarkan keterlibatan sebagai "sebuah susunan luas mengenai gambaran dari aspek akademik yang menonjol serta aspek non-akademik tertentu dari pengalaman siswa", yang terdiri dari beberapa hal, pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, partisipasi dalam kegiatan akademik yang menantang, komunikasi formatif dengan staf akademik , keterlibatan dalam memperkaya pengalaman pendidikan, perasaan menerima dan didukung oleh komunitas pembelajaran universitas.

Jadi, dapat disimpulkan keterlibatan adalah sejauh mana siswa dapat terlibat dalam pembelajaran mencakup bidang akademik maupun non akademik untuk mengoptimalkan pengalaman siswa, meningkatkan hasil belajar, pengembangan siswa dan kinerja, serta reputasi lembaga baik secara perilaku, emosional dan kognitif

### **2.1.2 Dimensi *Student Engagement***

Dimensi keterlibatan menurut Fredricks,dkk (2004) ada tiga

#### *1. Behavioral engagement*

Keterlibatan perilaku meliputi ide partisipasi baik dalam kegiatan akademik, sosial, atau ekstrakurikuler yang dianggap penting untuk mencapai hasil akademik yang positif seperti mengikuti peraturan dan mematuhi norma norma, aktif dalam mengerjakan tugas tugas, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah seperti dalam kegiatan ekstra kurikuler.

#### *2. Emotional engagement*

Emotional engagement sejauh mana reaksi positif (dan negatif) terhadap guru, teman sekelas, akademisi, atau sekolah. Selain itu keterlibatan emosional adalah sebagai identifikasi dengan sekolah meliputi kepemilikan atau perasaan menjadi penting bagi sekolah, menilai, atau penghargaan atas keberhasilan dalam hasil terkait sekolah.

#### *3. Cognitive engagement*

Berdasarkan dari dua pendapat yang berbeda. Satu kelompok secara khusus menyoroti upaya siswa yang diarahkan pada pembelajaran, pemahaman, penguasaan pengetahuan, strategi pembelajaran.

Menurut Gibbs & Poskitt (2010) dimensi dari *Student Engagement* ada 3

### 1. *Behavioral engagement*

Berupa perilaku partisipasi kehadiran tentang tugas, perilaku kepatuhan dengan aturan, ketekunan, konsentrasi, perhatian, tingkat dari / kualitas kontribusi keterlibatan dalam kegiatan terkait sekolah

### 2. *Emotional engagement*

Berupa Reaksi positif dan negatif terhadap guru, teman sekelas, kegiatan akademik dan sekolah sikap siswa (pikiran, perasaan, pandangan), persepsi tentang nilai belajar, minat dan kenikmatan, kebahagiaan, identifikasi dengan sekolah, Rasa memiliki di dalam sekolah

### 3. *Cognitive engagement*

Berupa belajar sesuai kemauan (belajar dengan pilihan), investasi dan kemauan untuk mengerahkan upaya, pemikiran (menerapkan proses berpikir mendalam), pengaturan diri, penentuan tujuan, penggunaan strategi meta-kognitif, preferensi untuk tantangan, ketahanan dan kegigihan, orientasi penguasaan, rasa agensi

#### **2.1.2 Faktor *Student Engagement***

Menurut Miller & Guenther (2011) *student engagement* ada beberapa faktor

##### a. Persepsi terhadap kontrol diri

Persepsi kontrol mengacu pada sejauh mana individu memberikan pengaruh pada lingkungan sosialnya. Sebagian individu menganggap perilaku sosial disebabkan potensi mereka dalam mengendalikan hubungan sosial mereka



namun sebagian dari mereka menganggap bahwa hubungansosial merupakan hasil eksternal atau hasil yang berasal dari luar kendali mereka. Perbedaan tersebut dapat memiliki pengaruh untuk keterlibatan siswa di kelas.

Boggiano et al. (1988) dalam (Miller & Guenther, 2011) menunjukkan bahwa siswa dengan persepsi yang lebih tinggi terhadap kontrol pribadi menyatakan keinginan yang lebih besar untuk menyelesaikan tugas kelas, memenuhi minat dan keingintahuan mereka sendiri ataupun kegiatan yang lebih besar yang lebih menantang daripada kegiatan kelas yang mudah, daripada siswa dengan persepsi yang lebih rendah terhadap kontrol pribadi. Dengan kata lain, internal hanya lebih terlibat dalam pengalaman belajar mereka daripada eksternal.

b. Persepsi terhadap dukungan lingkungan

Fassinger (1995) dalam Miller & Guenther (2011) menunjukkan bahwa setelah mengendalikan faktor-faktor seperti kepercayaan diri siswa dan minat pada materi pelajaran makasuasanalingkungankelas, interaksi teman sebaya yang suportif, empatik, dan kooperatif dirasakan secara signifikan dapat memprediksi keterlibatan kelas siswa.

c. Motivasi dan tujuan

Faktor individu lainnya yang memberikan pengaruh dalam keterlibatan siswa adalah tingkat motivasi berprestasi. Motivasi mengacu pada kecenderungan seseorang untuk terlibat atau mencari perilaku yang berorientasi prestasi dan keinginan untuk melakukan hal-hal dengan baik. Perbedaan individu pada dimensi ini memiliki implikasi yang jelas bagi kecenderungan siswa untuk terlibat dalam perilaku yang berkaitan dengan akademik. Jika seorang siswa menunjukkan

keinginan umum untuk mengejar upaya akademik maka ia akan lebih terlibat dalam pengalaman belajar dengan antusiasme yang lebih besar daripada siswa yang sebanding dengan kebutuhan yang lebih rendah untuk mencapai tujuan.

Menurut hasil penelitian Purwanto (2014) salah satu sumber motivasi berprestasi yaitu *task value*. *Task value* terdiri dari 3 elemen, intrinsik, ekstrinsik dan spiritual. *value* tentang seberapa tinggi individu memandang penting tugas yang berkaitan dengan nilai nilai religi. Komponen dalam nilai tugas terdiri atas tiga aspek: (1) nilai guna atau nilai ekstrinsik, ada *reward* atau *benefit* yang bakal diperoleh individu melalui serangkaian aktivitas yang dilakukan individu dalam suatu tugas. Dengan kata lain serangkaian tindakan yang dilakukan individu merupakan instrumen atau alat untuk memperoleh sesuatu yang bernilai bagi individu; (2) nilai intrinsik, ada keingintahuan (*curiosity*) yang hendak dicaritahu jawabnya melalui tugas yang dikerjakan, ada perasaan senang (*enjoy*) yang diperoleh melalui serangkaian aktivitas yang dikerjakan, ada kompetensi tertentu yang hendak dikuasai melalui serangkaian aktivitas yang dilakukan; dan (3) nilai spiritual. Melalui serangkaian aktivitas yang dilakukan individu yakin akan memperoleh benefit spiritual (keberkahan, kasih sayang) dari Tuhan.

Nilai tugas secara spesifik adalah jawaban dari pertanyaan “ apa manfaat atau tujuan atas aktivitas belajar yang di lakukan” semakin jelas tujuan nilai yang di temukan individu dalam tugas akademik maka performansi akademiknya semakin tinggi. Siswa yang meyakini aktifitas belajarnya berguna untuk dirinya sendiri baik untuk sekarang yang akan datang selain itu siswa juga merasakan keasyikan atau kebahagiaan ketika mejalani aktifitas pembelajaran terlebih lagi

keyakinan siswa akan mendapatkan ridho atau keberkahan tuhan maka aktivitas di sekolahnya semakin tinggi. Adanya nilai spiritual ini sangat berpengaruh pada masyarakat religius sebagai dasar dalam berperilaku.

## **2.2 Orientasi Spiritual Islami**

### **2.2.1 Pengertian Orientasi Spiritual Islami**

Orientasi merupakan peninjauan untuk menentukan sikap (arah, tempat dsb) yang tepat dan benar, atau pandangan yang mendasari pikiran, perhatian atau kecenderungan. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/orientasi>)

Menurut dalam teori orientasi tujuan didefinisikan pencapaian tujuan sebagai alasan yang terlibat dalam tugas pencapaian. Orientasi tujuan adalah orientasi khusus yang mewakili keinginan untuk berkembang berprestasi atau menunjukkan kompetensi. Orientasi memusatkan pada konsep “tujuan” dalam berperilaku.

Sebagai contoh orientasi tujuan yaitu seseorang yang memiliki orientasi tujuan sukses akademik maka seseorang tersebut akan mengerahkan upaya untuk meningkatkan kompetensi mereka seperti belajar bersungguh sungguh, menyisihkan uang jajan mereka untuk sesuatu hal yang berhubungan dalam peningkatan kompetensi, begitu juga orientasi tujuan dalam konteks agama atau dalam hal ini spiritualitas islami seseorang akan mengerahkan usaha untuk mewujudkan cinta kepada Allah seperti meningkatkan ketakwaan keimanan dan pengabdian kepada Allah.

Menurut Marzband, dkk (2016) Spiritualitas digambarkan sebagai cara keberadaan dan pengalaman yang datang melalui kesadaran dimensi transendental

dengan ciri mengidentifikasi dari nilai-nilai yang berkaitan dengan diri, orang lain, alam, kehidupan, dan apa pun yang dianggap sebagai yang tertinggi.

Spiritualisme menurut Allama Mirsa Ali Al Qadhi dalam bukunya Dr. Ruslan MA (Mujab, 2018 ) mengatakan bahwa spiritualitas adalah tahapan perjalanan batin seorang manusia untuk mencari dunia yang lebih tinggi dengan bantuan riyadhat dan berbagai amalan pengekangan diri sehingga perhatiannya tidak berpaling dari Allah semata mata untuk mencapai puncak kebahagiaan yang abadi.

Menurut Myers (2000) dalam Imaduddin (2017) spiritualitas adalah sebuah kesadaran terhadap suatu kekuatan yang melampaui aspek meterial dalam kehidupan di luar individu dan membawa pada rasa terhadap keutuhan dan hubungan diri dengan alam semesta

(Rahmawati, 2016) Spiritualitas dalam pandangan islam spirit yang bahasa arabnya ruh dan spiritual ( ruhaniyah), tidak pernah dilepaskan dengan aspek ketuhanan sebagaimana pendapat taufiq pasiak bahwa membicarakan spiritualitas berarti membicarakan tuhan Spiritual berbasis agama, spiritualisme ini dikembangkan berdasar keyakinan bahwa alam semesta dan isinya termasuk manusia adalah ciptaan tuhan yang di wujudkan dan kepatuhan atas aturan aturan agama. Manusia merupakan bagian dari tuhan, jika manusia melupakan-Nya maka akan terjadi ketidak seimbangan antara jagat raya dan penciptanya. Tujuan tertinggi dari spiritualitas ini adalah kemampuan manusia menyatukan keinginannya dengan keinginan tuhan, baik dalam hal aktifitas, perlakuan terhadap diri sendiri, perlakuan terhdap orang lain.

Spiritual merupakan kebenaran mutlak perwujudan kedekatan kepada yang maha pencipta berupa keimanan ketakwaan ketawaduhan kecerdasan keikhlasan pengabdian dan penyembahan. Orientasi spiritual islami berdasarkan taqwa manusia kepada tuhan

(Ali & Owaihan, 2008) Dalam islam tidak pernah memisahkan antara aktifitas manusia dari agama. Seseorang yang memiliki etika kerja islam yang tinggi akan menghasilkan komitmen pada organisasi yang tinggi. sehingga orang dengan etika kerja islam menunjukkan loyalitas yang lebih besar. Tujuan dari aktivitas yang dilakukan yaitu mendapatkan cinta tuhan dengan melakukan apa yang di perintahkan dan meninggalkan yang di larang. Menurut Ahmad & Khan (2016). Orang-orang Muslim percaya bahwa seluruh tujuan hidup adalah untuk menyembah Allah dan untuk mencari kesenangan-Nya. Menyembah adalah tanggung jawab individu untuk seorang Muslim berdasarkan hubungan langsung di antara keduanya Sang Pencipta dan ciptaan-Nya

Menurut Khan dalam Ghazali dkk (2019) menyebutkan spiriualitas islam berkaitan dengan tujuan hidup, sehingga di definisikan bahwa spiritual islami adalah istilah yang berkaitan dengan ketaatan pada himpunan ritual dan islam kode, menghasilkan upaya seseorang untuk lebih dekat dengan tuhan.

Sehingga disimpulkan bahwa Orientasi Spiritual islam adalah pandangan yang mendasari dalam penentuan sikap yang tepat atau benar yang bertujuan untuk mewujudkan cinta kepada Allah berupa keimanan ketakwaan ketawaduhan pengabdian kepada ALLAH

### 2.2.2 Indikator Perilaku Orientasi Spiritual Islami

Indikator perilaku ini berdasar dari teori dari Khan dalam Ghazali dkk (2019) menyebutkan spiritualitas Islam berkaitan dengan tujuan hidup, sehingga di definisikan bahwa spiritual Islam adalah istilah yang berkaitan dengan ketaatan pada himpunan ritual dan Islam kode, menghasilkan upaya seseorang untuk lebih dekat dengan Tuhan, berdasarkan definisi tersebut menghasilkan indikator perilaku

#### 1. Memilih melaksanakan perilaku yang mendatangkan ridha Allah

Memilih perilaku yang mendatangkan ridha Allah. Pada dasarnya fikiran perilaku perbuatan manusia dipengaruhi bahkan ditentukan oleh pandangan hidup yang di yakini. Sebagai orang mukmin kita wajib beriman bahwa alam sekitar nyata dan di ciptakan oleh Allah serta pada hari kiamat akan hancur.

Setelah manusia akan dibangkitkan dari kuburnya dimintai pertanggungjawaban dan menerima balasan dari amal yang di perbuatannya. Jika seseorang ketika hidup didunia telah menanam kebaikan dengan beriman dan beramal saleh, maka ia akan menikmati hasil di akherat.

Dengan mempercayai adanya Allah sebagai dzat yang menciptakan alam semesta dan akhirat. Maka seseorang akan menjaga fikiran sikap perilaku ucapan perbuatan dan tindakan sesuai ajaran Allah. Karena tujuan hidup bukan untuk memenuhi keinginan hawa nafsu tetapi untuk memperoleh ridha

وَابْتِغِ فِيْمَا آتَاكَ اللهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ

اللهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ

Artinya :

Dan carilah apa yang dianugerahkan Allah kepadamu negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari kenikmatan duniawi dan berbuat baiklah sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan (QS. Al Qashash: 77)

## 2. Evaluasi setelah melakukan sesuatu yang mendatangkan ridha Allah

Mencari keridhaan Allah bukan untuk menyenangkan ALLAH, karena Allah tidak membutuhkannya. Justru manusia yang membutuhkan ridha Allah. Jika seseorang melakukan sesuatu dengan dilandasi untuk mencari ridha Allah maka akan di laksanakan dengan senang hati dan meraih hasil yang optimal.

Sikap mencari ridha Allah harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari oleh setiap orang. Melatih diri untuk melandasi segala aktivitas dan perbuatan meraih ridha-Nya. Harus itiqomah dan sabar dalam mengembangkan sikap hidup ini, agar mendapat ridha Allah.

قَاَسْتَقَمَّ كَمَا أَمَرْتُ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوَالنَّهٗ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Maka tetaplah engkau ( Muhammad) di jalan yang benar sebagaimana telah diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang bertobat bersamamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sungguh, dia Maha Melihat apa yang kamu kerjakan ( Hud-112)

## 3. Menyesali dan memperbaiki perilaku yang tidak mendatangkan ridha Allah

Seseorang yang ingin meraih ridha Allah maka harus beriman kepada Allah sebab kalau iman tersebut goyah atau terkotori hal yang

membawakemusyrikan dan kemurtadan sehingga ia mati dalam keadaan ragu atau murtad maka ia akan mati dalam keadaan kafir.

Seseorang yang beribadah kepada ALLah namun mengabaikan hubungan dengan sesama manusia dan alam sekitar. Maka termasuk mukmin yang kurang baik. sehingga selain beribadah kepada Allah kita juga berbuat baik dengan sesama manusia.

وَلَا تَزْكُؤْا إِلَى الَّذِينَ ظَلَمُوا فَتَمَسَّكُمُ النَّارُ وَمَا لَكُم مِّنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ أَوْلِيَاءٍ ثُمَّ لَا تُنصُرُونَ

Artinya :

Dan janganlah kamu cenderung kepada orang yang zalim yang menyebabkan kamu di sentuh api neraka. Sedangkan kamu tidak mempunyai seseorang penolongpun selain Allah sehingga kamu tidak akan di beri pertolongan ( QS Al HUD 113)

### 2.3 Kerangka Berfikir

*Student Engagement* adalah sejauh mana siswa dapat terlibat dalam pembelajaran mencakup bidang akademik maupun non akademik. Yang terdiri dari aspek behavior atau perilaku, emosional dan kognitif. Bentuk perilakunya diantaranya aktif dalam diskusi, mengikuti peraturan, senang terhadap guru, berusaha dalam memahami penjelasan guru. Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan beberapa perilaku santri yang menunjukkan ketidak terlibatan dalam kegiatan di pondok pesantren seperti tidur, membawa tugas kuliah ketika

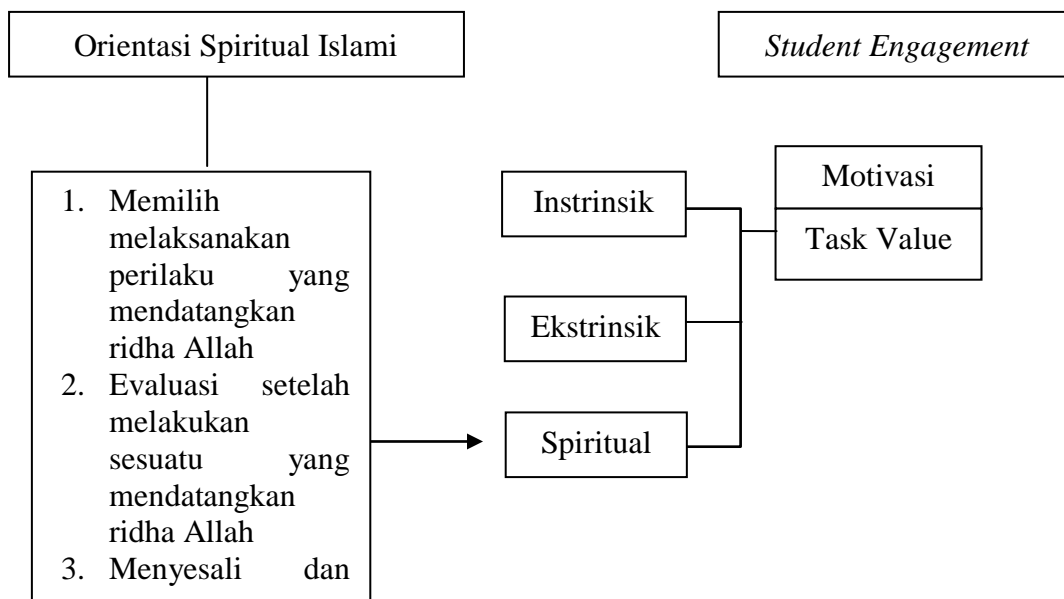


mengikuti kegiatan pengembangan di pondok, bermain hp ketika sedang berlangsung acara di pondok, tidak aktif dalam diskusi.

Faktor *Student Engagement* diantaranya motivasi berprestasi, menurut hasil penelitian Purwanto (2014) motivasi berprestasi terdiri 3 elemen yaitu efikasi diri, *Task Value*, Orientasi tujuan. Dalam *task value* terdiri dari 3 elemen, intrinsik ekstrinsik dan spiritual. *value* tentang seberapa tinggi individu memandang penting tugas yang berkaitan dengan nilai nilai religi. Siswa yang menemukan adanya nilai spiritual dari serangkaian aktivitas akademik yang dilakukan menunjukkan kegigihan yang lebih tinggi dalam belajar.

Komponen dalam nilai tugas terdiri atas tiga aspek: (1) nilai guna atau nilai ekstrinsik, ada *reward* atau benefit yang akan diperoleh individu melalui serangkaian aktivitas yang dilakukan individu dalam suatu tugas. (2) nilai intrinsik, ada keingintahuan (*curiosity*) yang hendak dicaritahu jawabnya melalui tugas yang dikerjakan, ada perasaan senang (*enjoy*) yang diperoleh melalui serangkaian aktivitas yang dikerjakan, ada kompetensi tertentu yang hendak dikuasai melalui serangkaian aktivitas yang dilakukan; dan (3) nilai spiritual. Melalui serangkaian aktivitas yang dilakukan individu yakin akan memperoleh benefit spiritual (keberkahan, kasih sayang) dari Tuhan.

Seseorang yang memiliki orientasi spriritual islam yang tinggi maka akan melaksanakan sesuatu sebagai upaya untuk memperoleh keridhaan Allah seperti santri akan mengikuti segala peraturan, aktif dalam diskusi, serta menghormati guru. Sehingga santri yang memiliki orientasi spriritual islami yang tinggi maka *Student Engagementnya* juga tinggi.



Gambar 2.0.1 kerangka berfikir

## 2.4 Kajian Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian menurut Amalia & Hendriani (2017) yang bertujuan mengetahui pengaruh resiliensi akademik dan motivasi belajar terhadap *Student Engagement santri*. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dengan kuesioner yang dibagikan kepada santri dengan penentuan *sample sampling* jenuh menghasilkan terdapat pengaruh yang signifikan antara resiliensi akademik dan motivasi belajar terhadap *Student Engagement* dengan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 37,9 % selebihnya di pengaruhi oleh variabel lain. dengan nilai reliabilitas sebesar 0,615 menunjukan ada pengaruh kuat antara resiliensi akademik dan motivasi belajar terhadap *Student Engagement*.

Hasil penelitian menurut Mukaromah, dkk (2018) penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri dan *self regulated learning*

terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang sejumlah 288 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi ganda. Ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap keterlibatan siswa, ada pengaruh yang signifikan *self regulated learning* terhadap keterlibatan siswa, dan ada pengaruh yang signifikan antara efikasi dan *self regulated learning* secara bersama-sama terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa yang memiliki *self regulated learning* akan memiliki tujuan dalam belajar, sehingga dia akan memiliki perencanaan berupa strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu siswa yang memiliki *self regulated learning* akan memiliki keterlibatan dalam pembelajaran aktif, mendengarkan ketika guru menjelaskan, fokus pada materi pelajaran dan berusaha menguasai materi pelajaran dengan berbagai strategi agar mencapai tujuan belajarnya.

Menurut penelitian yang berjudul hubungan *school well being* dan *Student Engagement* (Hidayatishafia & Rositawati, 2017). *school well being* sebagai suatu keadaan sekolah yang memungkinkan individu memuaskan kebutuhan dasarnya, yang meliputi *having, loving, being, dan health*. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan subjek santri SMP IT Al Ghifari Sukabumi. Dengan teknik korelasi *rank spearman* didapatkan hasil signifikansi 0,01 didapatkan data bahwa korelasi antara *school well being* dan *Student Engagement* 0,05. Dapat diartikan bahwa hubungan antara *school well being* dan *Student Engagement* berhubungan positif sehingga jika *school well beingnya* tinggi maka semakin tinggi pula *Student Engagementnya* begitu sebaliknya.

Menurut Hamid (2017) menurut penelitian yang dilakukan menghasilkan seseorang yang semakin dekat kepada tuhan dan semakin banyak ibadahnya, maka akan semakin tenang jiwanya serta semakin mampu menghadapi kekecewaan kekecewaan dan kesukaran dalam hidup. Begitu pula sebaliknya. Ini menunjukkan bahwa agama terkait dengan ini pendekatan diri kepada tuhan merupakan terapi yang tepat dalam menghadapi masalah kehidupan termasuk gangguan pada kesehatan mental

(Naan, 2018) Manusia membutuhkan jawaban dari kegelisahan hidup yang dialaminya. Kegelisahan berangkat dari adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan fisik, kognisi dan spiritual. Para pakar psikologi meyakini, agama memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi kegelisahan yang berujung pada rasa frustrasi. Keyakinan ini dimunculkan karena agama berfungsi sebagai tempat pelepasan ketegangan. Rasa bersalah dapat diobati dengan bertobat dan meminta ampun kepada Tuhan. Dengan melakukan pengakuan dosa, seorang individu merasa telah melepaskan beban berat psikologisnya. Efek dari pelepasan ketegangan ini dapat mengatasi rasa frustrasi. Ketika seseorang telah terlepas dari rasa frustrasi, ia akan merasakan ketenangan hidup yang berujung pada kebahagiaan

Menurut Akmal & Cahyani (2017) penelitian yang berjudul peran religiusitas terhadap resiliensi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi bertujuan untuk meneliti peran spiritualitas pada mahasiswa dalam tahap sedang menyelesaikan skripsi. Penelitian dengan subjek mahasiswa sebagai sampel yaitu sebanyak 150 sampel dengan kriteria mahasiswa. Hasil penelitian menyebutkan

Spiritualitas berperan signifikan terhadap resiliensi pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Kontribusi yang diberikan spiritualitas dalam meningkatkan resiliensi sebesar 12% dan 88% dipengaruhi oleh faktor lain.

(Mahmudah & Azizah, 2016) Semangat belajar yang rendah di tandai dengan sangat jarang mengulang kembali pelajaran yang di ajarkan, membuka kitab hanya ketika mengikuti pembelajaran. Namun juga ada mereka yang memiliki semangat belajar tinggi dan berprestasi dalam berbagai perlombaan dalam Qiroatul Kutub. Kepribadian santri belum sepenuhnya tercermin pada santri Al hidayah. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai hidup kita dalam konteks makana yang lebih luas dan kaya. Kecerdasan ruhahiyah adalah kecerdasan yang berpusatkan pada rasa cinta yang mendalam kepada Allah dan ciptaanNya. Perbuatan ini terukur dan terarah dilakukan sesuai dengan ajaran islam yang berpedoman pada Alquran dan hadist . Menghasilkan kecerdasan ruhaniyah atau kecerdasan spiritual akan membentuk kepribadian yang bertanggung jawab untuk melaksanakan prinsip dengan tetap menjaga keseimbangan dan melahirkan nilai manfaat yang berkesesuaian

(Rosliza dkk , 2017) Dalam pengajaran Islam, salah satu metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah peningkatan koneksi spiritual siswa dengan Allah SWT. Kecenderungan penggabungan spiritualitas ke dalam pendidikan saat ini telah terjadi secara global karena kesadaran akan perannya dalam mencapai konsep pembelajaran holistik. Dalam pendekatan pembelajaran holistik, pikiran dan spiritualitas tidak dapat lagi

diabaikan karena hubungan antara keduanya sangat penting untuk pengembangan pribadi siswa. Kecenderungan penggabungan spiritualitas ke dalam pendidikan saat ini telah terjadi secara global karena kesadaran akan perannya dalam mencapai konsep pembelajaran holistik. Dalam pendekatan pembelajaran holistik, pikiran dan spiritualitas tidak dapat lagi diabaikan karena hubungan antara keduanya sangat penting untuk pengembangan pribadi siswa. Pendidikan berkualitas baik dimaksudkan untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan elemen spiritual untuk menghasilkan siswa yang unggul secara moral dan akademis. Untuk menjadi luar biasa, seseorang harus memiliki beberapa elemen spiritualitas yang baik, yang dipandang oleh banyak peneliti sebagai elemen fundamental bagi kesejahteraan seseorang yang dapat mengarah pada kesuksesan dalam hidup. Secara umum, orang yang sangat spiritual adalah orang yang menyesuaikan diri dengan baik yang biasanya dapat menghadapi tantangan hidup dengan mudah. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi pada pendidikan berkualitas dengan menciptakan proses pendidikan yang lebih holistik dan transformatif dengan tujuan menghasilkan siswa yang sukses dan seimbang dengan memasukkan unsur-unsur kerohanian Islam dalam kehidupan siswa

(Nuriman & Fauzan, 2017) Salah satu aspek terpenting dalam kehidupan seorang Muslim adalah memiliki standar moral yang tinggi. Dalam hal ini, mengembangkan moral siswa secara otomatis terkait dengan sistem pendidikan. Nilai-nilai moral Islam adalah Al-Quran Suci dan Hadist ini berarti bahwa nilai-nilai harus absolut dan stabil. Nilai-nilai moral dalam Islam bertujuan

untuk menentukan aktivitas manusia dalam masyarakat Muslim, mempromosikan dan mengendalikan perilaku mereka untuk kepentingan seluruh masyarakat dan individu-individu, dan untuk membawa individu yang baik dalam kehidupan lain. Moral Islam terdiri dari moral vertikal dan moral horizontal adalah untuk menjelaskan beberapa moral utama yang dikaitkan dengan belajar. Vertikal moral Islam mengacu pada kesadaran Tuhan dan horizontal moral Islam mengacu pada tanggung jawab kehidupan sosial. Dua pedoman dalam nilai-nilai moral yang relevan dengan Quran dan Hadis. Konstruk nilai-nilai moral Islam horizontal dan vertikal ditemukan berkaitan dengan moralitas siswa secara signifikan. Itu dapat dibandingkan dengan siswa laki-laki dan perempuan, itu telah ditunjukkan melalui koefisien determinasi. Dengan demikian, temuan moral Islam vertikal dan horizontal menunjukkan hubungan dengan perilaku belajar.

## **2.5 Hipotesis Penelitian**

Ada hubungan positif Orientasi Spiritual Islami terhadap *Student Engagement* pada Santri Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2015:5) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya pada data numerikal yang diolah menggunakan metode statistika. Tujuan penelitian kuantitatif ialah mengetahui pengaruh variabel yang bersangkutan tanpa intervensi terhadap variabel yang bersangkutan.

Penelitian ini menggunakan desain korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa perubahan tambaahn ataupun manipulasi data.

Penelitian ini untuk mengetahui sejauhmana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara orientasi spiritual islami terhadap *Student Engagement* pada santri pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

##### **3.2.1 Identifikasi variabel penelitan**

Menurut Sugiyono (2016:60) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Menurut Azwar (2015:59) konsep atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara



kuantitatif atau secara kualitatif. Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel dalam penelitian dan penentuan fungsi fungsinya. Variabel pada penelitian ini

a. variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui (Azwar,2015:62). variabel bebas dalam penelitian ini yaitu orientasi spiritual islami

b. Variabel tergantung

Variabel tergantung adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain (Azwar,2015:62) . Dalam penelitian ini variabel tergantungnya adalah *Student Engagement*

### **3.2.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### *3.2.2.1 Student Engagement*

Keterlibatan siswa menurut Fredricks, dkk (2004) menjelaskan keterlibatan mencakup keterlibatan perilaku emosional dan kognitif. Adapun dimensi dalam skala ini menggunakan dimensi menurut Fredricks, dkk (2004) dimensi mencakup keterlibatan perilaku, keterlibatan emosi dan keterlibatan kognitif

#### *3.2.2.2 Orientasi Spiritual Islami*

khan dalam Ghazali dkk (2019) menyebutkan spiriualitas islam berkaitan dengan tujuan hidup, sehingga di definisikan bahwa spiritual islami adalah

istilah yang berkaitan dengan ketaatan pada himpunan ritual dan islam kode, menghasilkan upaya seseorang untuk lebih dekat dengan tuhan

### **3.2.3 Hubungan variabel penelitian**

Hubungan variabel adalah hal yang penting untuk diperhatikan. Variabel dalam penelitian tentunya saling berhubungan antara satu dengan yang lain. variabel tergantung dalam penelitian ini orientasi religius dan variabel bebasnya *Student Engagement*.

## **3.3 Populasi Dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar,2015:77). Populasi merupakan generalisasi obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016:117). Populasi dalam penelitian ini merupakan santri yang tinggal di pesantren. Penelitian dengan populasi apabila peneliti ingin melihat keadaan populasi secara menyeluruh. Apabila subjek penelitian dalam jumlah besar maka penelitian populasi akan sulit dilakukan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa unnes yang tinggal di pondok pesantren dengan jumlah 230 santri yang memiliki karakteristik sebagai berikut

- a. Tercatat aktif sebagai mahasiswa di universitas negeri semarang
- b. Tinggal di pondok pesantren dan aktif dalam madrasah diniyah di pondok pesantren

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang dimiliki sesuai populasi (Azwar,2015:79). Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling di gunakan adalah *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Azwar (2015:91) skala merupakan perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi

Skala psikologis dalam penelitian ini di gunakan untuk mengukur tingkat *Student Engagement* dan Orientasi Spiritual Islami. Pernyataan pernyataan skala akan disusun berdasarkan model *skala likert*. *Skala likert* di susun untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. *Skala likert* di sajikan dalam dua arah yaitu *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* adalah pernyataan yang mendukung variabel penelitian sedang *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung variabel penelitian. *Skala likert* memiliki alternatif pilihan jawaban SS S TS dan STS (Sugiyono,2016:135).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert* yang di modifikasi dengan menghilangkan jawaban ragu ragu (R) sehingga tersisa empat alternatif jawaban. Modifikasi skala *likert* dapat diartikan dengan alasan 1) alternatif jawab memiliki arti ganda biasanya di artikan belum dapat memutuskan atau

memberikan jawaban, dapat diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak atau bahkan ragu ragu 2) alternatif jawaban yang berada di tengah menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah.

Adapun penskoran alternatif jawaban untuk *skala likert* yang telah di modifikasi dalam penelitian ini, dijelaskan melalui tabel berikut:

Tabel 3.1 Skoring skala *Student Engagement* dan orientasi spiritual islami

No.	Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat tidak sesuai (STS)	1	4
2	Tidak sesuai (TS)	2	3
3	Sesuai (S)	3	2
4	Sangat Sesuai (SS)	4	1

Skala yang di gunakan dalam penelitian ini berisi pernyataan dengan menggunakan *skala likert*.

#### 3.4.1 Skala *Student Engagement*

Skala *Student Engagement* di gunakan untuk mengungkap tingkat *Student Engagement* yang dimiliki mahasiswa yang sedang menyusun skripsi berdasarkan dimensi yang di kemukakan oleh Fredricks,dkk (2004). Adapun dimensi dalam skala ini menggunakan dimensi menurut Fredricks, dkk (2004) dimensi mencakup keterlibatan perilaku, keterlibatan emosi dan keterlibatan kognitif

Tabel 3.2 *Blue Print Student Engagement*

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	<i>Behavioral</i>	Partisipasi dalam kegiatan akademik	1	4,11,20	4
		Partisipasi dalam kegiatan social	5	9, 17,18	4
		Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler	8,6		2
2.	<i>Emotional</i>	Reaksi positif terhadap guru	7, 10,14	12,22	5
		Reaksi positif terhadap teman	2	3, 16	3
		Reaksi positif terhadap sekolah	15		1
3.	<i>Kognitif</i>	Pemahaman materi	21		1
		Strategi pembelajaran	23,25, 19		3
		Penguasaan pengetahuan	15,24	26	3

#### 3.4.2 Orientasi Spiritual Islami

Menurut Khan dalam Ghazali dkk (2019) menyebutkan spiritualitas Islam berkaitan dengan tujuan hidup, sehingga di definisikan bahwa spiritual Islami adalah istilah yang berkaitan dengan ketaatan pada himpunan ritual dan Islam kode, menghasilkan upaya seseorang untuk lebih dekat dengan Tuhan.

Tabel 3.3 *Blue print* Orientasi Spiritual Islami

No	Indikator perilaku			Jumlah
		<i>favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Memilih melaksanakan perilaku yang mendatangkan ridha Allah	5,12,22,9	15	5
		1,3,7,10	2, 18	6
2	Evaluasi setelah melakukan sesuatu yang mendatangkan ridha Allah	8, 17,23,26	13,4	5
		6,14,16,27	28	4
3	Menyesali dan memperbaiki perilaku yang tidak mendatangkan ridha Allah	19,29	21	3
		20,24,25	11,30	5

### 3.5 Analisis Instrumen

#### 3.5.1 Uji kualitatif

Menurut Purwanto (2016:93) Tujuan dilakukan uji kualitatif ada dua yaitu (1) memastikan bahwa responden memahami item item yang di maksudkan oleh penyusun skala (2) memastikan bahwa item skala memiliki daya beda.

Cara yang di gunakan dalam uji kualitatif yaitu peneliti mencari 4 responen yang memiliki kondisi sesuai atribut yang di ukur 2 subjek sebagai kelompok atas / mereka yang memiliki *Student Engagement* tinggi dan 2 subjek sebagai kelompok bawah / mereka yang memiki *Student Engagement* rendah

Tabel 3.4 Hasil Uji Kualitatif

<i>Student Engagement</i>			
No.	item awal	item setelah perbaikan	
7.	saya tidur ketika mengaji	Di hilangkan	baik subjek yang memiliki nilai tinggi ataupun rendah melakukan hal yang sama
4.	Saya aktif mengikuti salah satu kegiatan yang ada di pesantren seperti pencak silat, pelatihan kaligrafi, pelatihan MC, jurnalistik, LBA atau yang lainnya	Saya aktif mengikuti salah satu kegiatan ekstra yang ada di pesantren seperti pencak silat, pelatihan kaligrafi, pelatihan MC, jurnalistik, LBA atau yang lainnya	kurang jelas
8.	Saya aktif mengikuti lebih dari dua kegiatan santri yang ada di pesantren seperti pencak silat, pelatihan kaligrafi, pelatihan MC, jurnalistik, LBA atau yang lainnya	Saya aktif mengikuti lebih dari dua kegiatan ekstra santri yang ada di pesantren seperti pencak silat, pelatihan kaligrafi, pelatihan MC, jurnalistik, LBA atau yang lainnya	kurang jelas
26.	saya malas ketika teman saya tidak mengikuti kegiatan di pondok	saya malas mengikuti kegiatan pondok ketika teman saya juga malas mengikuti kegiatan di pondok	kurang di fahami
31	saya membaca materi sebelum madrasah diniyah	hilangkan	baik subjek yang memiliki nilai tinggi ataupun rendah tidak melakukan hal tersebut

Item sebelum uji coba : “saya tidur ketika mengaji”

Salah satu subjek kelompok atas pada item tersebut memilih jawaban kurang sesuai. Setelah di konfirmasi dengan subjek diperoleh penjelasan bahwa dia memang tidur. Karena seringkali kalau mengaji itu mengantuk.

Karena kedua subjek baik kelompok atas ataupun bawah memiliki hasil yang sama dan subjek kelompok atas memang melakukan hal yang sama dengan kelompok bawah maka item tersebut di hilangkan

Item setelah uji coba : item tersebut dihilangkan

Item sebelum uji coba :

“Saya aktif mengikuti salah satu kegiatan yang ada di pesantren seperti pencak silat, pelatihan kaligrafi, pelatihan MC, jurnalistik, LBA atau yang lainnya”

Salah satu subjek menanyakan kegiatan apa. “apa yang menjadi pembeda dari kegiatan wajib?” oleh karena peneliti memperbaiki item tersebut menjadi

Item setelah uji coba

“Saya aktif mengikuti salah satu kegiatan yang ada di pesantren seperti pencak silat, pelatihan kaligrafi, pelatihan MC, jurnalistik, LBA atau yang lainnya”

Item sebelum uji coba

“saya malas ketika teman saya tidak mengikuti kegiatan di pondok”

Subjek responden menanyakan maksud pernyataan tersebut karena kurang memahami kalimatnya. Sehingga peneliti memperbaiki item pernyataan

Item setelah uji coba

“saya malas mengikuti kegiatan pondok ketika teman saya juga malas mengikuti kegiatan di pondok”



Tabel 3.5 Hasil Uji Kualitatif Skala Orientasi Spiritual Islami

Orientasi Spiritual Islami		
	item awal	item setelah perbaikan
16.	saya biasa saja jika tidak berpuasa	Saya biasa saja jika tidak berpuasa pada bulan ramadhan

Item sebelum uji coba : “saya bisa saja jika tidak berpuasa”

Subjek menanyakan puasa apa yang di maksud dalam pernyataan tersebut.

Sehingga peneliti mengubah item pernyataan menjadi

Item setelah uji coba : “saya biasa saja jika tidak berpuasa pada bulan ramadhan”

### 3.5.2 Uji kuantitatif

#### 3.5.2.1 Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecerdasan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar,2012:40).

Uji validitas tiap item pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment pearson dengan bantuan *SPSS versi 21.0 for windows* karena item yang di gunakan dalam penelitian ini di hitung menggunakan korelasi antara skor item dan skor total

Berdasarkan perhitungan validitas dengan 60 subjek sebagai uji coba skala *Student Engagement* dinyatakan valid pada item yang memiliki koefisien validitas berkisar 0,314 sampai 0,680 dengan taraf signifikansi 1%, dan coba skala orientasi spiritual islami dinyatakan valid pada item yang memiliki koefisien validitas berkisar 0,330 sampai 0,746 dengan taraf signifikansi 1% .

### 3.5.2.1 Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat sejauh mana skor tes konsisten dapat di percaya dan dapat di ulang ( Purwanto,2016 : 93). Reliabilitas tidak mempersoalkan apa yang di ukur melainkan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen penelitian cukup dipercaya untuk dapat di pergunakan sebagai alat pengumpulan data.

Pengujian reliabilitas sakala dalam penelitian ini menggunakan teknik reliabilitas menggunakan spss *SPSS versi 17.0 for windows* dengan cara menemukan nilai koefisien dari *Cronbach's Alpha*. Reliabilitas dinyatakan dengan rentang 0 sampai 1. Koefisien reliabilitas mendekati angka 1 berarti alat ukur yang di gunakan memiliki reliabilitas yang tinggi dan sebaliknya angka yang mendekati 0 berarti memiliki alat ukur yang rendah.

Berdasarkan analisis data menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan bantuan *SPSS versi 21.0 for windows* mendapatkan hasil 0,876 sehingga untuk reliabilitas skala *Student Engagement* dinyatakan reliabel

Tabel 3.6 Reliabilitas *Student Engagement*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	26

Berdasarkan analisis data menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan bantuan *SPSS versi 17.0 for windows* mendapatkan hasil 0,876 sehingga untuk reliabilitas skala dinyatakan reliabel

Tabel 3.7 Reliabilitas spiritual islami

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	30

Berdasarkan analisis data menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan bantuan *SPSS versi 17.0 for windows* mendapatkan hasil 0,910 sehingga untuk reliabilitas skala orientasi spiritual islami dinyatakan reliabel

### 3.5.3 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis besifat kuantitatif. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dalam mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh orientasi spiritual islami terhadap *Student Engagement*.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Penghitungan dilakukan dengan bantuan *software* analisis pengolah data. koefisien korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi 5% atau  $\alpha$  0,05 hipotesis diterima apabila nilai  $p < 0,05$  dan jika  $p > 0,05$  maka hipotesis ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Persiapan Penelitian**

Penelitian ini adalah kajian mengenai pengaruh orientasi spiritual islami terhadap *Student Engagement* pada santri pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah. Bab ini akan membahas mengenai proses penelitian, hasil analisis serta pembahasan. Hasil penelitian diharapkan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya

##### **4.1.1 Orientasi Kancan Penelitian**

Orientasi kancan penelitian dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian karakteristik subjek penelitian dengan tempat penelitian. Penelitian dilaksanakan di pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah yang bertempat di Jalan Kalimasada Banaran Sekaran Gunung Pati Semarang. pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah merupakan pondok pesantren yang menerapkan sistem pondok pesantren salaf, pondok mahasiswa dan pondok tahfidzul quran.

Penelitian dilakukan pada santri yang memiliki status sebagai mahasiswa di Universitas Negeri Semarang untuk menjelaskan mengenai pengaruh orientasi spiritual islami terhadap *Student Engagement*. Alasan peneliti memilih santri mahasiswa di Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah sebagai subjek penelitian sebagai berikut :

1. Peneliti menemukan adanya fenomena *student engagement* yang masih rendah pada mahasiswa santri di pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah. Hal ini di simpulkan dari studi pendahuluan dan observasi yang diperoleh peneliti
2. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai pengaruh orientasi spiritual islami terhadap *student engagement* pada mahasiswa santri di Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah merupakan alasan dilakukannya penelitian ini
3. Lokasi dan subjek penelitian mudah untuk dijangkau oleh peneliti

#### **4.1.2 Penentuan Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan mahasiswa dan santri di pondok pesantren. sampel penelitian diambil sebanyak 110 dari total 230 populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*.

#### **4.1.3 Perizinan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan perizinan pada instansi terkait yaitu pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah agar penelitian dilakukan dengan lancar. Perizinan di mulai dengan membuat surat permohonan izin penelitian dari fakultas ilmu pendidikan melalui sistem informasi surat dinas yang di tandatangani oleh dekan fakultas ilmu pendidikan Unnes yang ditujukan kepada pengasuh pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah yang akan menjadi tempat penelitian. Penelitian berlangsung dari tanggal 18 s/d 25 januari 2020

#### 4.1.4 Penyusunan Instrumen

Langkah yang di tempuh dalam menyusun instrumen penelitian antara lain

##### 1. *Layout Instrumen*

Pengembangan instrumen penelitian dilakukan dengan mendefinisikan terlebih dahulu variabel variabel penelitian kedalam definisi operasional, Kemudian definisi operasional di kembangkan menjadi indikator perilaku yang mewakili variabel ke dalam *blue print* skala orientasi spiritual islami menggunakan skala yang berjumlah 30 item yang dinyatakan valid

Sedangkan untuk skala *Student Engagement* peneliti menyusun sendiri dengan *grand* teori dari frederick dkk . komposisi dari skala *Student Engagement* berjumlah 26 item yang dinyatakan valid

##### 2. Karakteristik jawaban

Karakteristik jawaban pada skala orientasi spiritual islami dan *Student Engagement* sama di buat berdasarkan alternatif jawaban pada skala *likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai ( SS) sesuai (S) tidak sesuai (TS) sangat tidak sesuai ( STS) dengan rentan jawaban antara 1-4.

Pernyataan *favorable* nilai tertinggi 4 diberikan untuk jawaban sangat sesuai nilai 3 untuk jawaban sesuai 2 untuk jawaban tidak sesuai dan 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai. Sebaliknya untuk *unfavorable* nilai tertinggi 4 diberikan kepada jawaban sangat tidak setuju nilai 3 tidak sesuai nilai 2 untuk sesuai dan 1 untuk jawaban sangat sesuai

## **4.2 Pelaksanaan Penelitian**

### **4.2.1 Pengumpulan data**

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal dengan membagikan skala melalui teman teman peneliti menggunakan *booklet* skala. Pengumpulan data menggunakan dua jenis skala yaitu skala orientasi spiritual islami dan *Student Engagement* untuk menghimpun data mengenai informasi tingkat orientasi spiritual santri dan *Student Engagement* dan untuk menghimpun data sejauh mana orientasi spiritual islami yang dialami dan pengaruhnya terhadap *Student Engagement*.

Peneliti menggunakan data dengan subjek sebanyak 110 santri. Skala orientasi spiritual islami dan *Student Engagement* memiliki empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS) sesuai (S) tidak sesuai (TS) sangat tidak sesuai (STS) dengan rentan jawaban berkisar 1-4. Instrumen penelitian berbentuk *booklet* yang terdiri identitas, skala orientasi spiritual islami, *skala Student Engagement*.

### **4.2.2 Pelaksanaan Skoring**

Setelah pengumpulan data selesai dilakukan maka selanjutnya hal yang dilakukan peneliti adalah pemberian skor kepada setiap skala yang telah diisi oleh subjek. *Skoring* adalah pemberian nilai berupa angka yang disesuaikan dengan empat jawaban yang disediakan pada kolom jawaban skala. Item *favorable* di mulai dari angka 4 ke 1, yaitu sangat sesuai dengan nilai 4, sesuai dengan nilai 3, tidak sesuai dengan nilai 2 dan sangat tidak sesuai dengan nilai 1. Item *unfavorable* di mulai dari 1 ke 4 yaitu sangat sesuai dengan 1, sesuai dengan 2, tidak sesuai dengan nilai 3, sangat tidak sesuai dengan 4. Setelah semua item skala

selesai di tabulasi peneliti maka langkah selanjutnya melakukan olah data dengan metode statistika dengan bantuan aplikasi *SPSS*. Olah data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis dan uji korelasi.

### 4.3 Hasil Analisis Inferensial

#### 4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan berkaitan dengan rencana penggunaan statistik parametrik dalam pengujian hipotesis. Uji normalitas bertujuan mengetahui data sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *one-sample kolmogorof-smirnov*. Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		<i>Student Engagement</i>	Orientasi Spiritual Islami
N		110	110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	96,39	79,19
	Std. Deviation	8,664	7,597
	Absolute	,054	,097
Most Extreme Differences	Positive	,054	,097
	Negative	-,049	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		,570	1,015
Asymp. Sig. (2-tailed)		,901	,254

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Suatu sebaran data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi ( $p$ )  $> 0,05$ . Pada skala orientasi spiritual islami diperoleh 0,901 ( $p > 0,05$ ) artinya bahwa sebaran data berdistribusi normal. Hasil tersebut juga berbanding lurus



dengan skala *student engagemen* yang juga berdistribusi normal dengan hasil 0,254 (  $p > 0,05$ ). Sehingga kedua variabel yaitu orientasi spiritual islami dan *student engagemen* berdistribusi normal dan layak untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut

#### 4.3.2 Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memperlihatkan atau menunjukkan bahwa rata-rata yang didapatkan dari setiap kelompok data atau sampel terletak dalam garis lurus dan tidak ada penyimpangan. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS*. Berikut hasil uji linearitas secara lengkap

Tabel 4.2 Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Tabel				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
<i>Student Engagemen</i> *	Between Groups	(Combined)	4881,133	29	168,315	4,079	,000
Orientasi Spiritual Islami		Linearity	2934,738	1	2934,738	71,122	,000
		Deviation from Linearity	1946,394	28	69,514	1,685	,037
	Within Groups		3301,058	80	41,263		
	Total		8182,191	109			

Dikatakan kedua variabel memiliki hubungan linear apabila nilai *Sign, Linearity*  $< 0,05$ . Dari tabel di atas diketahui bahwa *Sig. Linearity* 0,000 yang berarti nilai  $sign.0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel orientasi spiritual islami dengan *student engagemen*.

#### 4.3.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana dengan tujuan untuk memprediksi besarnya pengaruh suatu

variabel independen (X) terhadap variabel dependent (Y). Alasan peneliti menggunakan metode analisis regresi sederhana dalam penelitian ini di karenakan jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian korelasi dan untuk mengetahui prediksi pengaruh dari variabel X ( orientasi spiritual islami ) terhadap Y (*Student Engagement*)

Untuk menghitung nilai signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen sehingga digunakan bantuan *software* program analisis data yang menggunakan teknik one way anova hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2934,738	1	2934,738	60,401	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5247,453	108	48,588		
	Total	8182,191	109			

a. Dependent Variable: *Student Engagement*

b. Predictors: (Constant), Orientasi Spiritual Islami

Pada tabel di atas dapat di ketahui bahwa Fhitung sebesar 60,401 dengan signifikansi 0,00. Oleh karena  $\text{sig} < \alpha$  0,05 maka dinyatakan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima atau koefisien regresi dinyatakan signifikan. Hipotesis yang berbunyi pengaruh orientasi spiritual islami terhadap *student engagement* pada santri di pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah di terima.

Sebelum mulai membahas mengenai persamaan garis regresi, terlebih dahulu dilakukan perhitungan sumbangan efektif dari pengaruh variabel independen ( orientasi spiritual islami) terhadap variabel dependen (*Student Engagement*)

Nilai koefisien determinasi atau  $R^2$  dapat diketahui dari hasil penghitungan menggunakan program software analisis pengolahan data SPSS, yang selanjutnya di tunjukan dalam tabel di bawah ini

Tabel 4.4 Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599 <sup>a</sup>	,359	,353	6,970

a. Predictors: (Constant), Orientasi Spiritual Islami

b. Dependent Variable: *Student Engagement*

Dari tabel dapat di ketahui nilai koefisien determinasi atau  $R^2$  sebesar 0,359 dari penghitungan, dapat diketahui nilai sumbangan efektif dari variabel independen (orientasi spiritual islami) terhadap variabel dependen (*Student Engagement*) sebesar 35,9% sehingga dapat diartikan bahwa variabel orientasi spiritual islami memiliki pengaruh sebesar 35,9% terhadap variabel *Student Engagement*, sedangkan (  $100\% - 35,9\% = 64,1\%$  ) sisanya dapat dijelaskan oleh sebab lain yang tidak dapat di jelaskan dalam penelitian.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai skor prediksi antara variabel independen terhadap variabel dependen maka perlu melihat garis persamaan regresi pada analisis data. Untuk mengetahui skor hitung persamaan garis regresi terhadap data penelitian menggunakan rumus (  $Y = a + BX$  ), yang nantinya hasil dari perhitungan akan diketahui hubungan fungsional antar variabel penelitian dan dapat di ketahui hubungan fungsional antar variabel. Selain itu dapat juga diketahui besaran nilai signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap

dependen. Hasil perhitungan persamaan garis regresi lebih jelasnya dapat di lihat tabel berikut:

Tabel 4.5 Persamaan Garis Regresi

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42,303	6,991		6,051	,000
Orientasi Spiritual Islami	,683	,088	,599	7,772	,000

a. Dependent Variable: *Student Engagement*

Berdasarkan tabel dalam kolom B pada constant (a) diperoleh nilai 42,303 sedangkan variabel orientasi spiritual islami diperoleh skor 0,683 , sehingga persamaan garis regresinya dapat di tulis sebagai berikut

$$Y = a + BX$$

$$Y = 42,303 + 0,683X$$

Dari hasil penghitungan garis regresi diatas, maka dapat diketahui bahwa adanya korelasi positif antara orientasi spiritual islami terhadap *student engagement* sebesar 0,683. Koefisien garis regresi sebesar 0,683 sedangkan konstanta (a) sebesar 42,303 berarti bahwa jika tidak ada nilai orientasi spiritual islami, maka nilai partisipasinya sebesar 42,303.

Dapat disimpulkan dari hasil nilai signifikansi hasil hipotesis sig.  $< \alpha$  0,05 = 0,00 < 0,05 sehingga  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak, maka dapat dinyatakan hipotesis berbunyi “ada pengaruh orientasi spiritual islami terhadap *student engagement* pada santri di pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah.

#### 4.4 Hasil Penelitian

Pada sub bab ini dijelaskan hasil analisis deskriptif data penelitian untuk melihat sebaran data dan melihat bagaimana gambaran orientasi spiritual islami dan *Student Engagement*. Analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dituliskan pada bab satu, yaitu untuk mengungkap bagaimana pengaruh orientasi spiritual islami terhadap *Student Engagement* pada santri di pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah. Untuk menjelaskan hasil analisis deskriptif yang telah diuji peneliti mengolah data yang berupa angka ke dalam metode statistik yang mudah dipahami. Metode statistik yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan besaran *meanteoritik* ( $\mu$ ) dan standar deviasi ( $\sigma$ ) berdasarkan pada jumlah item, skor maksimal, skor minimal pada masing-masing alternatif jawaban pada skala penelitian. Penggolongan kriteria analisis berdasarkan *meanteoritik* diambil berdasarkan pendapat Azwar (2015, 147-149) yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Penggolongan Kriteria Analisis Berdasarkan Mean Teoritik

No	Interval skor	Kriteria
1.	$(\mu + 1 \sigma) \leq X$	tinggi
2	$(\mu - 1 \sigma) \leq (\mu + 1 \sigma)$	Sedang
3	$X < (\mu - 1 \sigma)$	Rendah

Keterangan

$\mu$  : *Mean* Teoritik

$\sigma$  : Standar Deviasi

X : Skor

Tabel menjelaskan mengenai gambaran distribusi skor skala pada kelompok subjek yang di kenai pengukuran dan di gunakan sebagai pemberian

informasi mengenai keadaan subjek pada aspek aspek atau variabel yang di teliti pada penelitian.

#### **4.3.1 Gambaran Orientasi Spiritual Islami Santri Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah**

Orientasi spiritual islami diukur menggunakan skala ukur psikologi sebagai alat pengumpul data. Skala orientasi spiritual islami dibuat berdasarkan indikator perilaku dari orientasi spiritual islami yang merupakan pengembangan dari teori Spiritualitas islami Menurut Khan dalam Ghazali dkk (2019). Penyusunan skala orientasi spiritual islami demikian menjadikan gambaran orientasi spiritual islami pada subjek penelitian dapat di tinjau secara umum maupun khusus.

##### **4.4.1.1 Gambaran Umum Orientasi Spiritual Islami Santri Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah**

Gambaran umum orientasi spiritual islami santri Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah dapat dilihat dari analisis data dengan melakukan penghitungan statistik. Orientasi spiritual islami diukur dengan menggunakan skala orientasi spiritual islami dengan item valid berjumlah 30 dan skor tertinggi adalah 4 sedangkan skor terendah adalah 1

1. Berikut merupakan penghitungan analisis deskriptif orientasi spiritual islami santri pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah:

Jumlah item (n) = 30

Skor tertinggi  $4 \times 30 = 120$

Skor terendah  $1 \times 30 = 30$

*Mean* teoritik = skor tertinggi + skor terendah

$$= \frac{120 + 30}{2} = 75$$

2

Standar deviasi ( $\sigma$ ) = skor tertinggi- skor terendah

6

$$= \frac{120-30}{6} = 15$$

6

Gambaran umum orientasi spiritual islami santri pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah berdasarkan indikator perilaku. Berdasarkan penghitungan diatas diperoleh *mean* ( $\mu$ ) = 75 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) = 15 Keterangan lebih lanjut mengenai gambaran umum kategorisasi orientasi spiritualitas islami santri pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah berdasar indikator perilaku dijelaskan ada tabel tabel di bawah ini :

Tabel 4.7 Gambaran Umum Kategorisasi Orientasi Spiritual Islami

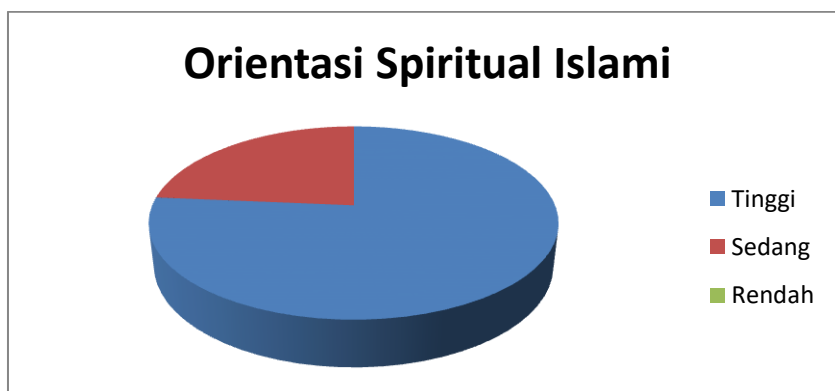
Interval	Interval skor	Kriteria	F	%
$(\mu + 1 \sigma) \leq X$	$(90) \leq X$	Tinggi	84	76,36 %
$(\mu - 1 \sigma) \leq (\mu + 1 \sigma)$	$(60) \leq (90)$	Sedang	26	23,64 %
$X < (\mu - 1 \sigma)$	$X < (60)$	Rendah		
Total			110	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat orientasi spiritual islami santri pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 76,36%. Sedangkan untuk perhitungan statistik untuk skala orientasi spiritual islami pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah secara empirik dilakukan dengan bantuan *software* program analisis pengolah data. Hasil dari perhitungan tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Gambaran Umum Orientasi Spiritual Islami

Statistics		
OSI		
N	Valid	110
	Missing	0
Mean		96,39
Median		97,00
Mode		98
Std. Deviation		8,664
Variance		75,066
Range		45
Minimum		75
Maximum		120
Sum		10603

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *mean* sebesar 96,39 jika dilihat berdasarkan kategorisasi maka terletak pada interval skor  $(90) \leq X$  yang berarti *mean* empirik berada pada kategori tinggi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa gambaran/orientasi spiritual islami pada santri pondok pesantren Durrotu Ahlussunah Waljamaah yang berada pada kategori tinggi. Berikut gambaran presentase kategoridalam bentuk diagram:



Gambar4.2 Diagram Gambaran Umum Orientasi Spiritual Islami



Gambaran orientasi spiritual islami berdasarkan indikator perilaku 1

1. Gambaran orientasi orientasi spiritual islami berdasarkan indikator perilaku 1 terdiri dari 11 item total yaitu pada nomor 5,12,22,9,1,3,7,10,15,2,18 yang telah diuji validitasnya dan dinyatakan valid

Selanjutnya dilakukan perhitungan analisis deskriptif sebagai berikut

Jumlah item (n) = 11

Skor tertinggi  $4 \times 11 = 44$

Skor terendah  $1 \times 11 = 11$

*Mean* teoritik =  $\frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}$

2

$$= \frac{44 + 11}{2} = 27,5$$

2

Standar deviasi ( $\sigma$ ) =  $\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}$

6

$$= \frac{44 - 11}{6} = 5,5$$

6

Gambaran umum orientasi spiritual islami santri pondok pesantren durrotu ahlussunah Waljamaah berdasarkan indikator perilaku 1. Berdasarkan penghitungan diatas diperoleh *mean* ( $\mu$ ) = 27,5 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) = 5,5. Keterangan lebih lanjut mengenai gambaran umum kategorisasi orientasi spiritualitas islami santri pondok pesantren durrotu Ahlunnah Waljamaah berdasar indikator perilaku 1 di jelaskan ada tabel tabel di bawah ini :

Tabel 4.9 Gambaran Umum Kategorisasi Orientasi Spiritualitas Islami Berdasarkan Indikator Perilaku 1

Interval	Interval skor	Kriteria	F	%
$(\mu + 1 \sigma) \leq X$	$(33) \leq X$	Tinggi	74	67,27%
$(\mu - 1 \sigma) \leq (\mu + 1 \sigma)$	$(22) \leq (33)$	Sedang	36	32,73%
$X < (\mu - 1 \sigma)$	$X < (22)$	Rendah		
Total			110	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat orientasi spiritual islami santri pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah berdasarkan indikator perilaku 1 sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 70 %. Sedangkan untuk perhitungan statistik untuk skala orientasi spiritual islami pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah secara empirik dilakukan dengan bantuan *software* program analisis pengolah data. Hasil dari perhitungan tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

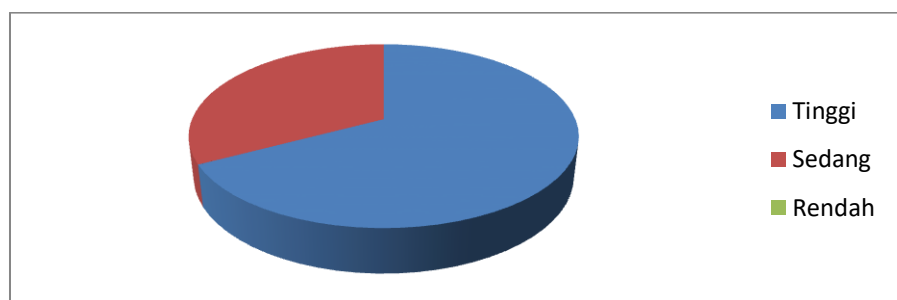
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Gambaran Umum Kategorisasi Orientasi Spiritual Islami Berdasarkan Indikator Perilaku 1

**Statistics**

JUMLAH\_1

N	Valid	110
	Missing	0
Mean		35,39
Median		36,00
Mode		36
Std. Deviation		3,400
Variance		11,561
Range		18
Minimum		26
Maximum		44
Sum		3893

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *mean* sebesar 35,39 jika dilihat berdasarkan kategorisasi maka terletak pada interval skor  $(33) \leq X$  yang berarti *mean* empirik berada pada kategori tinggi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa gambaran orientasi spiritual islami berdasarkan indikator perilaku 1 pada santri pondok pesantren Durrotu Ahlussunah Waljamaah yang berada pada kategori tinggi. Berikut gambaran presentase kategori dalam bentuk diagram:



Gambar 4.3 Diagram Orientasi Spiritual Islami Berdasarkan indikator perilaku 1

Gambaran orientasi spiritual islami berdasarkan indikator perilaku 2

2. Gambaran orientasi orientasi spiritual islami berdasarkan indikator perilaku 2 terdiri dari 11 item total yaitu pada nomor 8,17,23,26,6,14,16,27,13,4,28 yang telah diuji validitasnya dan dinyatakan valid

Selanjutnya dilakukan perhitungan analisis deskriptif sebagai berikut

Jumlah item (n) = 11

Skor tertinggi  $4 \times 11 = 44$

Skor terendah  $1 \times 11 = 11$

*Mean* teoritik = skor tertinggi + skor terendah

$$= \frac{44+11}{2} = 27,5$$

2

Standar deviasi ( $\sigma$ ) = skor tertinggi- skor terendah

6

$$= \frac{44-11}{6} = 5,5$$

6

Gambaran umum orientasi spiritual islami santri pondok pesantren durrotu ahlussunah Waljamaah berdasarkan indikator perilaku 2. Berdasarkan penghitungan diatas diperoleh *mean* ( $\mu$ ) = 27,5 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) = 5,5 . Keterangan lebih lanjut mengenai gambaran umum kategorisasi orientasi spiritualitas islami santri pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah berdasar indikator perilaku 2 di jelaskan ada tabel tabel di bawah ini :

Tabel 4.11 Gambaran Umum Kategorisasi Orientasi Spiritual Islami Berdasar Indikator Perilaku 2

Interval	Interval skor	Kriteria	F	%
$(\mu + 1 \sigma) \leq X$	$(33) \leq X$	Tinggi	77	70%
$(\mu - 1 \sigma) \leq (\mu + 1 \sigma)$	$(22) \leq (33)$	Sedang	33	30%
$X < (\mu - 1 \sigma)$	$X < (22)$	Rendah		
Total			110	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat orientasi spiritual islami santri pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 70 %. Sedangkan untuk perhitungan statistik untuk skala orientasi spiritual islami pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah secara empirik dilakukan dengan bantuan

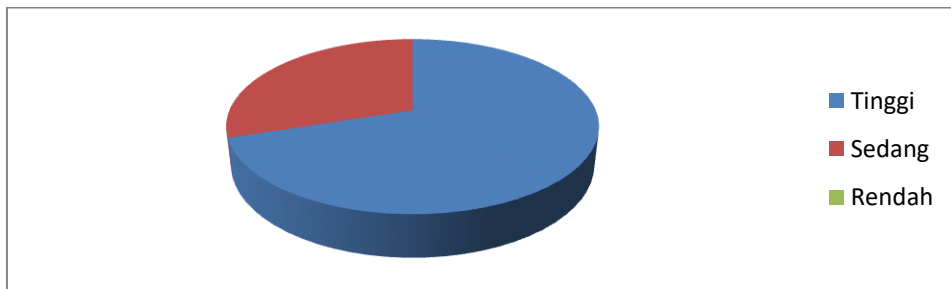
*software* program analisis pengolah data. Hasil dari perhitungan tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.12 Statistik Deskriptif Gambaran Orientasi Spiritual Islami Berdasarkan Indikator Perilaku 2

Statistics		
JUMLAH_2		
N	Valid	110
	Missing	0
	<i>Mean</i>	35,30
	Median	35,00
	Mode	34 <sup>a</sup>
	Std. Deviation	3,303
	Variance	10,909
	Range	20
	Minimum	24
	Maximum	44
	Sum	3883

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *mean* sebesar 35,30 jika dilihat berdasarkan kategorisasi maka terletak pada interval skor  $(33) \leq X$  yang berarti *mean* empirik berada pada kategori tinggi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa gambaran orientasi spiritual islami berdasarkan berdasarkan indikator perilaku 2 pada santri pondok pesantren Durrotu Ahlussunah Waljamaah yang berada pada kategori tinggi . Berikut gambaran presentase kategoridalam bentuk diagram:



Gambar 4.4 Diagram Orientasi Spiritualitas Islami Berdasarkan Indikator Perilaku  
2

Gambaran orientasi spiritual islami berdasarkan indikator perilaku 3

3. Gambaran orientasi orientasi spiritual islami berdasarkan indikator perilaku terdiri dari 8 item total yaitu pada nomor 19,29,20,24,25,21,11,30 yang telah diuji validitasnya dan dinyatakan valid

Selanjutnya dilakukan perhitungan analisis deskriptif sebagai berikut

Jumlah item (n) = 8

Skor tertinggi  $4 \times 8 = 32$

Skor terendah  $1 \times 8 = 8$

*Mean* teoritik =  $\frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}$

2

=  $\frac{32+8}{2} = 20$

2

Standar deviasi ( $\sigma$ ) =  $\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}$

6

=  $\frac{32 - 8}{6} = 5$

6

Gambaran umum orientasi spiritual islami santri pondok pesantren durrotu ahlussunah Waljamaah berdasarkan indikator perilaku 3. Berdasarkan penghitungan diatas diperoleh *mean* ( $\mu$ ) = 20 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) = 5 . Keterangan lebih lanjut mengenai gambaran umum kategorisasi orientasi spiritualitas islami santri pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah berdasar indikator perilaku 3 di jelaskan ada tabel tabel di bawah ini :

Tabel 4.13 Gambaran Umum Kategorisasi Orientasi Spiritual Islami Berdasarkan Indikator Perilaku 3

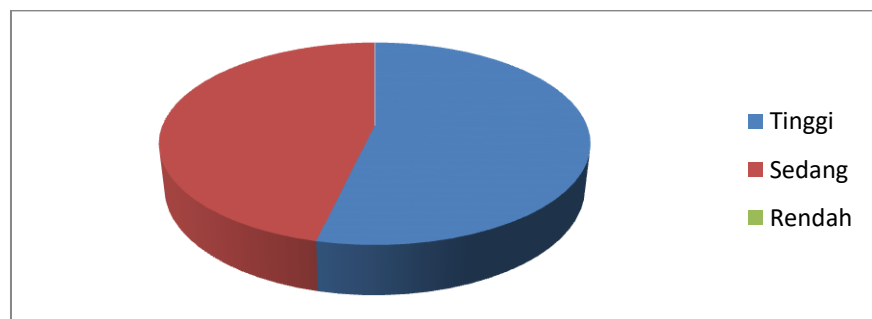
Interval	Interval skor	Kriteria	F	%
$(\mu + 1 \sigma) \leq X$	$(25) \leq X$	Tinggi	57	51,82%
$(\mu - 1 \sigma) \leq (\mu + 1 \sigma)$	$(15) \leq (25)$	Sedang	53	48,18%
$X < (\mu - 1 \sigma)$	$X < (15)$	Rendah		
Total			110	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat orientasi spiritual islami santri pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 51,82 %. Sedangkan untuk perhitungan statistik untuk skala orientasi spiritual islami pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah secara empirik dilakukan dengan bantuan *software* program analisis pengolah data. Hasil dari perhitungan tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.13 Statistik Deskriptif Gambaran Orientasi Spiritual Islami Berdasarkan Indikator Perilaku 3

Statistics		
JUMLAH_3		
N	Valid	110
	Missing	0
Mean		26,09
Median		26,00
Mode		25
Std. Deviation		2,784
Variance		7,753
Range		12
Minimum		20
Maximum		32
Sum		2870

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *mean* sebesar 26,09 jika dilihat berdasarkan kategorisasi maka terletak pada interval skor  $(25) \leq X$  yang berarti *mean* empirik berada pada kategori tinggi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa gambaran orientasi spiritual islami berdasarkan indikator perilaku 3 pada santri pondok pesantren Durrotu Ahlussunah Waljamaah yang berada pada kategori tinggi. Berikut gambaran presentase kategori dalam bentuk diagram:



Gambar 4.5 Diagram Orientasi Spiritual Islami Berdasarkan Indikator Perilaku 3

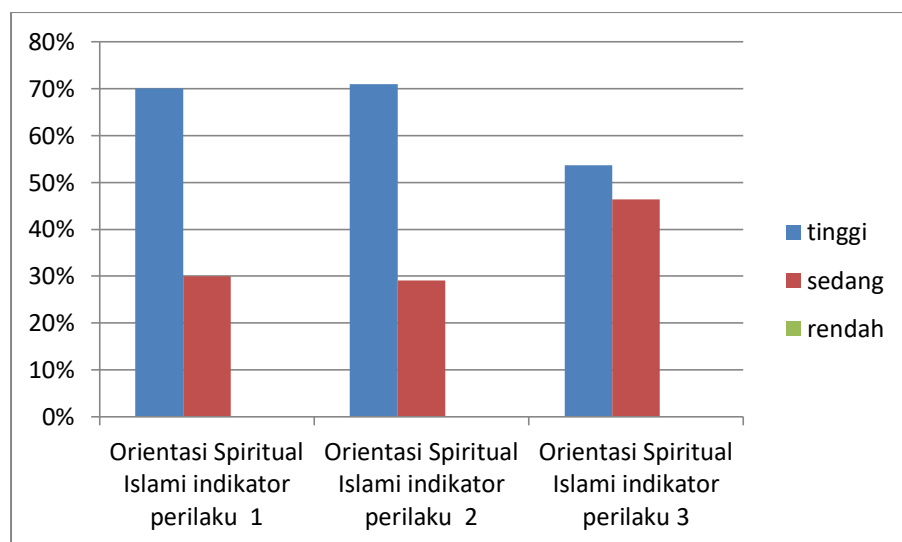


Ringkasan penjelasan setiap indikator perilaku pada orientasi Spiritual islami dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Ringkasan Tabel Setiap Indikator Perilaku Orientasi Spiritual Islami

No	Indikator Perilaku Orientasi Spiritual Islami	Kategori			Mean Teoritik	Mean Empirik
		Tinggi	Sedang	Rendah		
1	Indikator Perilaku 1	70%	30%		27,5	35,39
2	Indikator Perilaku 2	70,91%	29,09%		27,5	35,30
3	Indikator Perilaku 3	53,64%	46,36%		20	26,09

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata setiap indikator perilaku Orientasi Spiritual Islami berada pada kategori tinggi . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.6 Diagram Berdasarkan Indikator Perilaku Orientasi Spiritual Islami

#### 4.4.1 Gambaran Umum *Student Engagement*

*Student Engagement* diukur menggunakan skala ukur psikologi sebagai alat pengumpul data. Skala *Student Engagement* dibuat berdasarkan dimensi

*Student Engagement* menurut Frederick, dkk . Penyusunan *Student Engagement* demikian menjadikan gambaran *Student Engagement* pada subjek penelitian dapat di tinjau secara umum maupun khusus.

#### 4.3.2.1 Gambaran Umum *Student Engagement* Santri Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah

Gambaran umum *Student Engagement* santri pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah dapat dilihat dari analisis data dengan melakukan penghitungan statistik. *Student Engagement* diukur dengan menggunakan skala *Student Engagement* dengan item valid berjumlah 26 dan skor tertinggi adalah 4 sedangkan skor terendah adalah 1

Gambaran *Student Engagement*

Selanjutnya dilakukan perhitungan analisis deskriptif sebagai berikut

Jumlah item (n) = 26

Skor tertinggi  $4 \times 26 = 104$

Skor terendah  $1 \times 26 = 26$

Mean teoritik  $\mu = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}$

2

$= \frac{104 + 26}{2} = 65$

2

Standar deviasi ( $\sigma$ ) =  $\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}$

6

$= \frac{104 - 26}{6} = 13$

6

Gambaran umum *Student Engagement* santri Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah. Berdasarkan penghitungan diatas diperoleh *mean* ( $\mu$ ) = 65 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) =13 . Keterangan lebih lanjut mengenai gambaran umum kategorisasi *Student Engagementsantri* pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah berdasar dimensidi jelaskan ada tabel tabel di bawah ini

Tabel4.16 Gambaran Umum *Student Engagement* Santri Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah

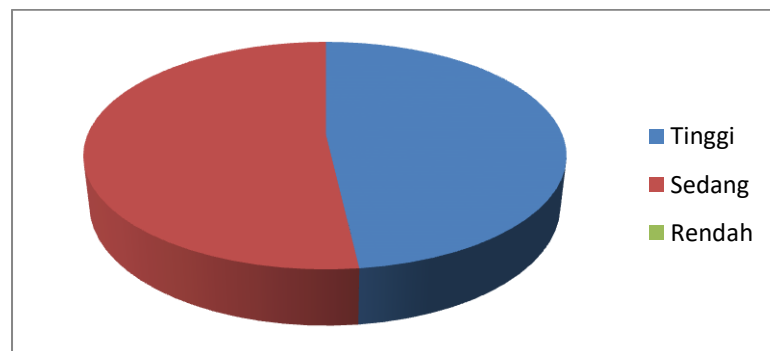
Interval	Interval skor	Kriteria	F	%
$(\mu + 1 \sigma) \leq X$	$78 \leq X$	Tinggi	53	48,18%
$(\mu - 1 \sigma) \leq (\mu + 1 \sigma)$	$(52) \leq (78)$	Sedang	57	51,82%
$X < (\mu - 1 \sigma)$	$X < (52)$	Rendah		
Total			110	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat *Student Engagement* santri pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 100%. Sedangkan untuk perhitungan statistik untuk skala *Student Engagement* pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah secara empirik dilakukan dengan bantuan *software* program analisis pengolah data. Hasil dari perhitungan tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17 Statistik Deskriptif *Student Engagement* Santri Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah

Statistics		
jumlah_se		
N	Valid	110
	Missing	0
Mean		79,02
Median		78,00
Mode		78
Std. Deviation		7,642
Variance		58,403
Range		40
Minimum		64
Maximum		104
Sum		8692

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *mean* sebesar 79,02 jika dilihat berdasarkan kategorisasi maka terletak pada interval skor  $(52) \leq (208)$  yang berarti *mean* empirik berada pada kategori sedang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa gambaran *Student Engagement* pada santri pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah yang berada pada kategori tinggi. Berikut gambaran presentase kategori dalam bentuk diagram:



Gambar 4. 7 Diagram *Student Engagement*

Gambaran *Student Engagement* berdasarkan dimensi behavioral

1. Gambaran *Student Engagement* berdasarkan dimensi behavioral terdiri dari 10 item total yaitu pada nomor 1,5,8,6,4,11,20,9,17,18 yang telah diuji validitasnya dan dinyatakan valid

Selanjutnya dilakukan perhitungan analisis deskriptif sebagai berikut

$$\text{Jumlah item (n)} = 10$$

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 10 = 40$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 10 = 10$$

$$\text{Mean teoritik } (\mu) = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

$$= \frac{40 + 10}{2} = 25$$

$$\text{Standar deviasi } (\sigma) = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$$

$$= \frac{40 - 10}{6} = 5$$

Gambaran umum *Student Engagement* santri pondok pesantren durrotu Ahlunnah Waljamaah berdasarkan dimensi behavioral. Berdasarkan penghitungan diatas diperoleh *mean* ( $\mu$ ) = 25 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) = 5 . Keterangan lebih lanjut mengenai gambaran umum kategorisasi *Student Engagement* santri pondok pesantren durrotu Ahlunnah Waljamaah berdasar dimensi behavioral di jelaskan ada tabel tabel di bawah ini :

Tabel 4.18 Gambaran Umum *Student Engagement* Berdasarkan Dimensi Behavioral

Interval	Interval skor	Kriteria	F	%
$(\mu + 1 \sigma) \leq X$	$(30) \leq X$	Tinggi	45	40,91%
$(\mu - 1 \sigma) \leq (\mu + 1 \sigma)$	$(20) \leq (30)$	Sedang	65	59,09%
$X < (\mu - 1 \sigma)$	$X < (20)$	Rendah		
Total			110	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat *Student Engagement* santri pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah berdasarkan dimensi behavioral sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 59,09 %. Sedangkan untuk perhitungan statistik untuk skala *Student Engagement* santri pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah berdasarkan dimensi behavioral secara empirik dilakukan dengan bantuan *software* program analisis pengolah data. Hasil dari perhitungan tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

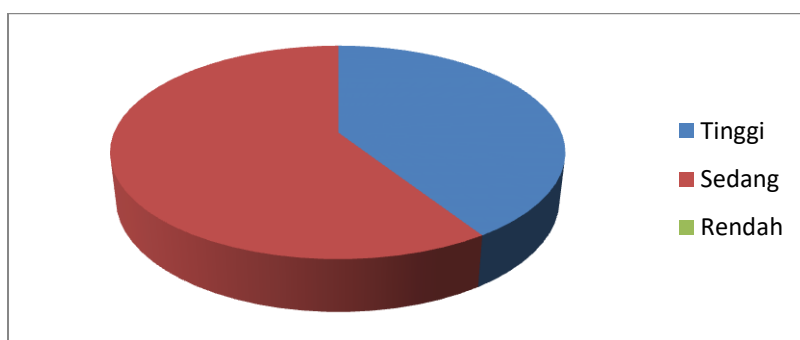
Tabel 4.19 Statistik Deskriptif Gambaran *Student Engagement* Berdasarkan Dimensi Behavioral

**Statistics**

JUMLAH\_SE1

N	Valid	110
	Missing	0
Mean		30,14
Median		30,00
Mode		30
Std. Deviation		3,500
Variance		12,247
Range		16
Minimum		24
Maximum		40
Sum		3315

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *mean* sebesar 30,14 jika dilihat berdasarkan kategorisasi maka *Student Engagement* berdasar dimensi behavioral terletak pada interval skor  $(20) \leq (30)$  yang berarti *mean* empirik berada pada kategori sedang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa gambaran *Student Engagement* berdasarkan dimensi behavioral pada santri pondok pesantren Durrotu Ahlussunah Waljamaah yang berada pada kategori sedang. Berikut gambaran presentase kategori dalam bentuk diagram:



Gambar 4..8 Diagram *Student Engagement* Berdasarkan Dimensi Behavioral

Gambaran *Student Engagement* Berdasarkan Dimensi Emotional

2. Gambaran *Student Engagement* berdasarkan dimensi emotional terdiri dari 10 item total yaitu pada nomor 7, 10,14,2,13,15,12,22,3,16 yang telah diuji validitasnya dan dinyatakan valid

Selanjutnya dilakukan perhitungan analisis deskriptif sebagai berikut

Jumlah item (n) = 10

Skor tertinggi  $4 \times 10 = 40$

Skor terendah  $1 \times 10 = 10$

*Mean* teoritik = skor tertinggi + skor terendah

2

$$= \frac{40 + 10}{2} = 25$$

2

Standar deviasi ( $\sigma$ ) = skor tertinggi- skor terendah

$$= \frac{40 - 10}{6} = 5$$

Gambaran umum *Student Engagement* santri pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah berdasarkan dimensi emotional. Berdasarkan penghitungan diatas diperoleh *mean* ( $\mu$ ) = 25 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) = 5 . Keterangan lebih lanjut mengenai gambaran umum kategorisasi *Student Engagement* santri pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah berdasar dimensi emotional di jelaskan ada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Gambaran Umum Kategorisasi *Student Engagement* Berdasarkan Dimensi Emotional

Interval	Interval skor	Kriteria	F	%
$(\mu + 1 \sigma) \leq X$	$(30) \leq X$	Tinggi	66	60%
$(\mu - 1 \sigma) \leq (\mu + 1 \sigma)$	$(20) \leq (30)$	Sedang	44	40%
$X < (\mu - 1 \sigma)$	$X < (20)$	Rendah	0	0%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat *Student Engagement* santri pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah berdasarkan dimensi emotional sebagian besar berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 59,09%. Sedangkan untuk perhitungan statistik untuk skala *Student Engagement* pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah berdasarkan dimensi emotional secara empirik dilakukan dengan bantuan *software*

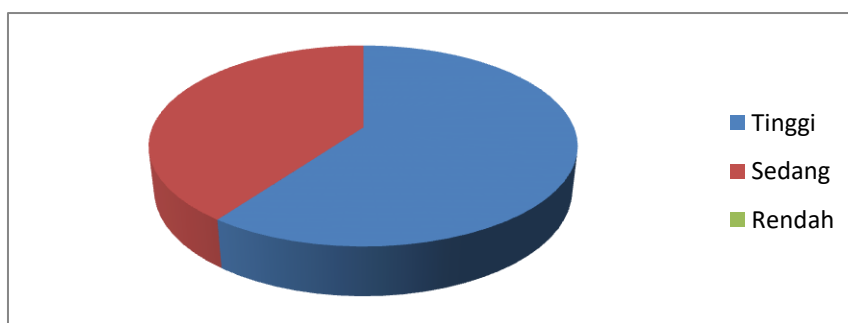


program analisis pengolah data. Hasil dari perhitungan tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.21 Statistik Deskriptif Gambaran *Student Engagement* Berdasarkan Dimensi *Emotional*

Statistics		
JUMLAH_SE2		
N	Valid	110
	Missing	0
	<i>Mean</i>	31,85
	Median	31,00
	Mode	30
	Std. Deviation	3,400
	Variance	11,563
	Range	17
	Minimum	23
	Maximum	40
	Sum	3503

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *mean* sebesar 31,85 jika dilihat berdasarkan kategorisasi maka terletak pada interval skor  $(30) \leq X$  yang berarti *mean* empirik berada pada kategori tinggi. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa gambaran *Student Engagement* berdasarkan dimensi emotional pada santri pondok pesantren Durrotu Ahlussunah Waljamaah yang berada pada kategori tinggi . Berikut gambaran presentase kategori dalam bentuk diagram:



Gambar 4.9 Diagram *Student Engagement* Berdasarkan dimensi Emotional

Gambaran *Student Engagement* dimensi kognitif

3. Gambaran *Student Engagement* berdasarkan dimensi terdiri dari 6 item total yaitu pada nomor 21,23,25,19,24,26 yang telah diuji validitasnya dan dinyatakan valid

Selanjutnya dilakukan perhitungan analisis deskriptif sebagai berikut

Jumlah item (n) = 6

Skor tertinggi  $4 \times 6 = 24$

Skor terendah  $1 \times 6 = 6$

*Mean* teoritik =  $\frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}$

2

=  $\frac{24 + 6}{2} = 15$

2

Standar deviasi ( $\sigma$ ) =  $\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}$

6

=  $\frac{24 - 6}{6} = 3$

6

Gambaran umum *Student Engagement* santri pondok pesantren durrotu ahlussunah Waljamaah berdasarkan dimensi kognitif . Berdasarkan penghitungan diatas diperoleh *mean* ( $\mu$ ) = 15 dan standar deviasi ( $\sigma$ ) = 3 . Keterangan lebih lanjut mengenai gambaran umum kategorisasi *Student Engagement* santri pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah berdasar dimensi di jelaskan ada tabel tabel di bawah ini :

Tabel 4.22 Gambaran Umum Kategorisasi *Student Engagement* Berdasarkan Dimensi Kognitif

Interval	Interval skor	Kriteria	F	82,73%
$(\mu + 1 \sigma) \leq X$	$(18) \leq X$	Tinggi	19	17,27 %
$(\mu - 1 \sigma) \leq (\mu + 1 \sigma)$	$(12) \leq (18)$	Sedang	91	%
$X < (\mu - 1 \sigma)$	$X < (12)$	Rendah		
Total			110	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat *Student Engagement* santri pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah sebagian besar berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 80,91 %. Sedangkan untuk perhitungan statistik untuk skala *Student Engagement* pondok pesantren durrotu Ahlussunnah Waljamaah secara empirik dilakukan dengan bantuan *software* program analisis pengolah data. Hasil dari perhitungan tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

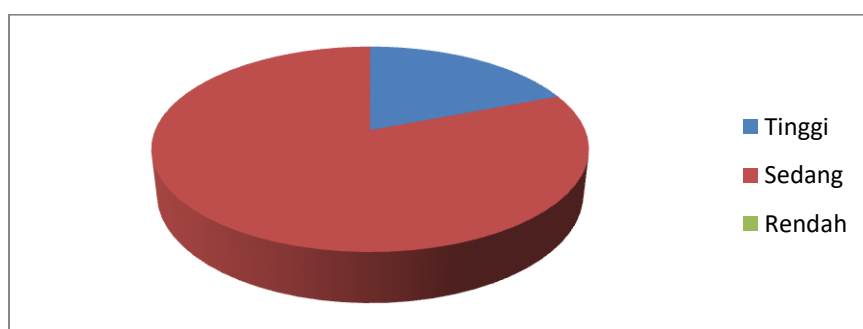
Tabel 4.24 Statistik Deskriptif Gambaran *Student Engagement* Berdasarkan Dimensi Kognitif

**Statistics**

JUMLAH\_SE3

N	Valid	110
	Missing	0
Mean		17,04
Median		17,00
Mode		16
Std. Deviation		2,089
Variance		4,366
Range		12
Minimum		12
Maximum		24
Sum		1874

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *mean* sebesar 17,04 jika dilihat berdasarkan kategorisasi maka terletak pada interval skor  $(12) \leq (18)$  yang berarti *mean* empirik berada pada kategori sedang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa gambaran *Student Engagement* berdasarkan dimensi kognitif pada santri pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah yang berada pada kategori sedang. Berikut gambaran presentase kategoridalam bentuk diagram:



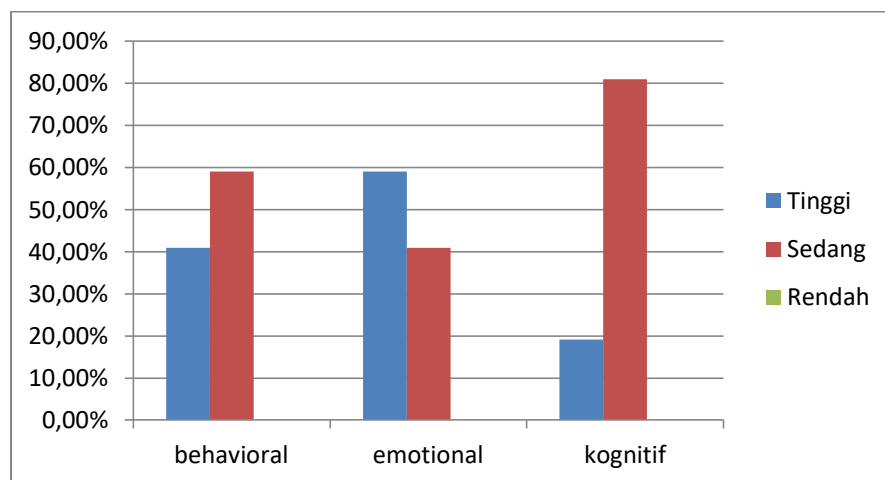
Gambar4..10 Diagram *Student Engagement* Berdasarkan Dimensi Kognitif

Ringkasan penjelasan setiap dimensi pada *Student Engagement* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel4.24 Ringkasan Tabel *Student Engagement*

No	Dimensi <i>Student Engagement</i>	Kategorisasi			Mean teoritik	Mean empirik
		Tinggi	Sedang	Rendah		
1	Behavioral	40,91%	59,09%		25	30,14
2	Emotional	59,09%	40,91%		25	31,85
3	Kognitif	18,09%	80,91%		15	17,04

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata setiap dimensi *Student Engagement* pada santri pondok pesantren durrotu Ahlussunnah waljamaah berada pada kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.11 Diagram Gambaran *Student Engagement* Berdasarkan Dimensi-Dimensinya

## 4.5 Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh orientasi spiritual islami terhadap *Student Engagement* pada santri pondok pesantren durrotu ahlussunnah waljamaah. Hasil penelitian yang telah diperoleh kemudian diuji dan dipaparkan pada sub bab sebelumnya akan dibahas lebih lanjut pada sub bab ini. Pembahasan pada sub bab ini terdiri dari pembahasan mengenai hasil analisis statistik inferensial dan pembahasan mengenai hasil analisis deskriptif.

### 4.5.1 Pembahasan Analisis Statistik Dekriptif pengaruh Orientasi Spiritual Islami Terhadap *Student Engagement* Pada Santri Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah.

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara orientasi spiritual islami terhadap *Student Engagement* pada santri pondok pesantren durrotu ahlussunnah waljamaah. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi adanya pengaruh orientasi spiritual islami terhadap *Student Engagement* pada santri pondok pesantren

durrotu ahlussunnah waljamaah diterima. Hasil penelitian diketahui nilai sumbangan efektif dari variabel independen (orientasi spiritual islami) terhadap variabel dependen (*student engagement*) sebesar 35,9% sehingga dapat diartikan bahwa variabel orientasi spiritual islami memiliki pengaruh sebesar 35,9% terhadap variabel *student engagement*, sedangkan ( $100\% - 35,9\% = 64,1\%$ ) sisanya dapat dijelaskan oleh sebab lain yang tidak dapat di jelaskan dalam penelitian.

Menurut hasil analisis *student engagement* santri pondok pesantren durrotu ahlussunah waljamaah berada pada kategori sedang. Hal ini berarti bahwa orientasi spiritual islami merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap *student engagement*. Pengukuran *student engagement* meliputi 3 dimensi yaitu behavior emotional dan kognitif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa santri pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah memiliki *student engagement* berdasarkan keterlibatan perilaku berada dalam kategori sedang. *Keterlibatan perilaku* itu mengacu pada gagasan keikutsertaan baik dalam bidang akademik dan sosial atau kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga siswa dapat meningkatkan ketrampilannya baik secara akademik sosial maupun keberhasilan yang hendak di capai.

Namun, Berdasarkan hasil analisis deskriptif santri pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah wal jamaah memiliki *Student Engagement* berdasarkan keterlibatan emotional berada dalam kategori tinggi, *Keterlibatan emosional* mencakup emosi positif dan emosi negatif. Keterlibatan emosi terdiri dari reaksi

terhadap guru, teman sekelas, akademisi, dan sekolah sehingga dapat menciptakan ikatan individu terhadap lembaga sehingga mempengaruhi kemauan dalam melakukan pekerjaan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif santri pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah wal jamaah memiliki *Student Engagement* berdasarkan keterlibatan kognitif berada dalam kategori sedang. keterlibatan *kognitif* mengacu pada gagasan investasi yang mencakup pada perhatian dan kesediaan dalam mengerahkan upaya yang diperlukan untuk memahami ide dan menguasai yang pembelajaran ataupun ketrampilan yang sulit. Individu yang terlibat secara kognitif dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan bersungguh sungguh untuk memahami dan menguasai pembelajaran yang sulit.

Hal ini sejalan dengan penelitian Mahmudah & Azizah (2016) adanya hubungan antara kecerdasan spiritual dengan kepribadian santri pondok pesantren Al hidayah karang suci purwokerto. Kepribadian santri itu diantaranya memiliki semangat belajar yang tinggi dan berprestasi yang memiliki definisi yang sama dengan *Student Engagement*. Selain itu, Selain itu penelitian juga menyebutkan Nuriman & Fauzan (2017) yang berjudul *The Influence of Islamic Moral Values on the Students' Behavior in Aceh*. Diskusi tentang moral Islam vertikal dan moral horizontal adalah untuk menjelaskan beberapa moral utama yang dikaitkan dengan belajar. Vertikal moral Islam mengacu pada kesadaran Tuhan dan horizontal moral Islam mengacu pada tanggung jawab kehidupan sosial. Dua jurusan dalam nilai-nilai moral yang relevan dengan Quran dan Hadis. Hasil

penelitian menunjukkan temuan moral islam secara signifikan berkorelasi dengan perilaku siswa

#### **4.5.2 Pembahasan Analisis Deskriptif *Student Engagement* Santri Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah**

Menurut Trowler (2010) *Student Engagement* berkaitan dengan interaksi antara waktu, upaya dan sumber daya relevan lainnya yang diinvestasikan oleh siswa dan institusi mereka yang dimaksudkan untuk mengoptimalkan pengalaman siswa dan meningkatkan hasil belajar dan pengembangan siswa dan kinerja, serta reputasi lembaga

Menurut hasil penelitian *Student Engagement* santri pondok pesantren durrotu ahlussunnah waljamaah berada pada kategori sedang. Perilaku yang menunjukkan *Student Engagement* yang rendah di tandai dengan telat mengumpulkan tugas, bosan dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran, membuat gaduh dalam pembelajaran (Mukaromah,dkk, 2018). Menurut Hidayatishafia & Rositawati (2017) hal yang menunjukkan santri tidak memiliki *Student Engagement* atau engagement yang rendah yaitu pernah melakukan pelanggaran ringan seperti bolos kelas, dan pelanggaran berat seperti kabur, mudah merasa bosan, prestasi akademik maupun non akademik juga rendah, santri lebih sering tidak memperhatikan di kelas dan menyia nyiakan belajar malam.

(Fikrie & Ariani, 2019) *Student Engagement* dalam upaya keberhasilan siswa disebabkan oleh motivasi siswa. Keterlibatan siswa di sekolah dihasilkan dari motivasi intrinsik atau kebutuhan individu yang membuat siswa memiliki perasaan positif dan melanjutkan praktik mereka dengan ketekunan



dan kepercayaan diri sehingga meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah merupakan upaya yang dapat menentukan keberhasilan siswa di sekolah. Keberhasilan siswa dipengaruhi oleh ketiga komponen keterlibatan siswa secara berbeda-beda yaitu komponen perilaku, emosional dan kognitif.

Selain orientasi spiritual islami *Student Engagement* juga bisa di pengaruhi oleh resiliensi akademik dan motivasi belajar juga memiliki pengaruh yang kuat terhadap *Student Engagement* (Amalia & Hendriani, 2017). (Mukaromah, Sugiyo, & Mulawarman, Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran ditinjau dari Efikasi Diri dan Self Regulated Learning, 2018) Siswa yang memiliki *self regulated learning* akan memiliki tujuan dalam belajar, sehingga dia akan memiliki perencanaan berupa strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Sehingga siswa yang memiliki *self regulated learning* akan memiliki keterlibatan dalam pembelajaran aktif, mendengarkan ketika guru menjelaskan, fokus pada materi pelajaran dan berusaha menguasai materi pelajaran dengan berbagai strategi agar mencapai tujuan belajarnya.

Selain itu, *Student Engagement* memiliki hubungan yang erat dengan *schoolwellbeing*. (Hidayatishafia & Rositawati, 2017). Selain itu, *school engagement* berhubungan secara signifikan dengan *academic burnout* dan kedua variabel tersebut berkorelasi negative artinya perasaan lelah karena tuntutan studi yang bisa berdampak pada dropout dapat diatasi dengan meningkatkan perasaan, sikap dan perilaku positif terhadap kegiatan di sekolah.

Selain di pengaruhi oleh factor diatas *Student Engagement* dapat mempengaruhi prestasi siswa dalam belajar. (Dharmayana, Masrun, Kumara, &

Wirawan, 2012) kompetensi emosi dan engagement pada sekolah, berperan positif terhadap prestasi akademik siswa unggul. Penelitian berjudul “ Hubungan *Student Engagement ...*” (Ayu & Kusdiyati, 2015) menunjukkan hubungan erat antara *Student Engagement* dengan prestasi belajar menunjukkan korelasi yang positif sehingga jika *Student Engagement* rendah maka prestasi belajar siswa juga rendah begitu sebaliknya.

#### **4.5.3 Pembahasan Analisis Deskriptif Orientasi Spiritual Islami Santri Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah**

Secara umum gambaran orientasi spiritual islami santri pondok pesantren durrotu ahlussunnah waljamaah berada dalam kategori tinggi. Menurut (Marzband, Hamzehgardeshi, & Hosseini (2016) Spiritualitas digambarkan sebagai cara keberadaan dan pengalaman yang datang melalui kesadaran dimensi transendental dengan ciri mengidentifikasi dari nilai-nilai yang berkaitan dengan diri, orang lain, alam, kehidupan, dan apa pun yang dianggap sebagai yang tertinggi.

Spiritualitas merupakan kemampuan dasar manusia dalam membentuk makna, nilai, dan keyakinan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa spiritualitas memberikan nilai-nilai yang dapat dipahami dan dipegang bersama. (Ali & Owaihan, 2008 ) Islam adalah cara hidup yang tidak pernah memisahkan setiap aktivitas manusia dari agama. Hukum Islam didasarkan pada empat sumber, sumber utama adalah Al-Quran dan Sunnah ( sesuatu yang di ucapkan di perbuat atau dicontohkan oleh Nabi Muhammad), sementara dua lainnya adalah kesepakatan para ulama (*Ijma'*) dan analogi (*Qiyas*).

Dalam dunia pendidikan (Rosliza, dkk, 2017) salah satu metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah peningkatan koneksi spiritual siswa dengan Allah SWT. Kecenderungan penggabungan spiritualitas ke dalam pendidikan saat ini telah terjadi secara global karena kesadaran akan perannya dalam mencapai konsep pembelajaran holistik. Dalam pendekatan pembelajaran holistik, pikiran dan spiritualitas tidak dapat lagi diabaikan karena hubungan antara keduanya sangat penting untuk pengembangan pribadi siswa

Dalam bidang kewirausahaan spiritual islami (Hijriah, 2016) spiritualitas Islam didalamnya terkandung unsur-unsur potensial yaitu kecerdasan spiritual Islam. Kecerdasan spiritual islam dapat berpotensi bagi kewirausahaan Islam dalam mencapai keberlangsungan usaha. Kemampuan individu dalam mengelola usaha, melalui sikap dan pengambilan keputusan dapat bersandar pada unsur-unsur kecerdasan spiritualitas Islam. Kecerdasan spiritual Islam ini mampu diimplementasikan di dalam aktivitas bisnis guna mencapai keberlangsungan usaha, yaitu pada tahapan pengelolaan produksi, pemasaran, permodalan, serta sumber daya manusia, yang hasilnya dapat saling bersinergi membentuk sebuah keberlangsungan usaha sesuai perspektif Islam. Orientasi keberlangsungan usaha menurut Islam tidak hanya mencapai profit, namun juga untuk mencapai *benefit* spiritual yaitu keridaan Allah SWT dan keberkahan

Spiritual islami memiliki pengaruh positif terhadap kesehatan mental sesuai dengan penelitian (Razak, dkk, 2014) Terapi spiritual Islami menjadi solusi alternatif dalam menangani gangguan depresi ataupun berbagai gangguan

penyakit psikologia lainnya. Terapi spiritual sangat berpengaruh untuk membangun rasa penerimaan diri (*self acceptance*) sehingga individu tidak merasa depresi lagi dan menyesali nasibnya. Pendekatan spiritual berperan penting dalam mengekspresikan perasaan dan memberikan kenyamanan bagi individu. Penerimaan keadaan sakit individu akan mendorong individu tersebut akan lebih dekat dengan Tuhan dan menerima penyakitnya sebagai cobaan dari Tuhan.

Menurut Hamid (2017) mengatakan seseorang yang semakin dekat kepada tuhan dan semakin banyak ibadahnya, maka akan semakin tenang jiwanya serta semakin mampu menghadapi kekecewaan kekecewaan dan kesukaran dalam hidup. Begitu pula sebaliknya. Ini menunjukkan bahwa agama terkait dengan ini pendekatan diri kepada tuhan merupakan terapi yang tepat dalam menghadapi masalah kehidupan termasuk gangguan pada kesehatan mental

Penelitian lain menyebutkan bahwa orientasi spiritual islami dapat meningkatkan resiliensi. Menurut (Akmal & Cahyani, 2017) Hasil penelitian menyebutkan Spiritualitas berperan signifikan terhadap resiliensi pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Kontribusi yang diberikan spiritualitas dalam meningkatkan resiliensi sebesar 12% dan 88% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **4.6 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti sudah berusaha untuk mencapai hasil yang maksimal namun pada kenyataannya penelitian ini tetap memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan yang di sebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

1. Banyaknya santri yang pulang dikarenakan saat penelitian banyak sedang libur kampus dan pondok sehingga mempengaruhi dalam jumlah sampel penelitian yang mengisi skala penelitian saat penelitian
2. Santri di Pondok Pesantren Durrotu Ahlussunnah Waljamaah di nilai kurang tepat sebagai subjek penelitian. Dikarenakan santri di Pondok Pesantren memiliki dua tugas sebagai mahasiswa dan santri. Penelitian lebih cocok di terapkan pada santri *salaf* atau santri yang memiliki tugas hanya mondok

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

1. Orientasi Spiritual Islami berpengaruh secara signifikan terhadap *Student Engagement* pada santri pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah wal Jamaah
2. Tingkat orientasi Spiritual Islami santri pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah waljamaah berada pada kategori tinggi
3. Tingkat *Student Engagement* santri Pondok pesantren Durrotu Ahlussunnah waljamaah berada pada kategori sedang

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan olah data penelitian serta kesimpulan yang telah di buat peneliti, maka saran saran yang di berikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa *Student Engagement* termasuk dalam kategori sedang. Oleh karena itu di harapkan bagi santri untuk meningkatkan perilaku aktif mengikuti kegiatan di pesantren baik kegiatan acara maupun kegiatan mengaji, memiliki hubungan baik dengan teman ataupun kyai dan guru.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti maupun mengembangkan penelitian sejenis, penulis menyarankan untuk benar benar menelaah terlebih dahulu variabel yang akan di gunakan

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti maupun mengembangkan penelitian sejenis, penulis menyarankan untuk memilih subjek yang tepat untuk di gunakan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., & Khan, S. (2016). A Model of Spirituality for Ageing Muslims . *Religious Health* , 1-14.
- Akmal, S. Z., & Cahyani, Y. E. (2017). Peran Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi . *Jurnal Psikoislamedia Vol. 2 No.1* , 32-41.
- Ali, A. J., & Owaihan, A. A. (2008). Islamic Work Ethic: A Critical Review . *Cross Cultural Management An International Journal Vol. 15 No. 1* , 4-19.
- Amal, A. S. (2018). Pola Komunikasi Kyai dan Santri Dalam Membentuk Sikap Tawadhu di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Jombang . *Injunct Vol. 3 No. 2* , 253-272.
- Amalia, R., & Hendriani, W. (2017 ). Pengaruh Resiliensi Akademik dan Motivasi Belajar Terhadap Student Engagement pada Santri Mukim Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Vol 6* , 1-13.
- As'ad, A. (2007). *Terjemah Ta'lim Muta'alim*. Kudus: Menara Kudus .
- Ayu, A. D., & Kusdiyati, S. (2015). Hubungan Student Engagement dengan Prestasi Belajar Pada Sisiwa Kelas XI di Pesantren Persatuan Islam No.1 Bandung . *Prosiding Psikologi* , 88-95.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- (2012). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dharmayana, I. W., Masrun, Kumara, A., & Wiraman, Y. G. (2012). Keterlibatan Siswa (Student Engagement) Sebagai Mediator Kompetensi Emosi dan Prestasi akademik. *Jurnal PSikologi Vol 39 No 1* , 79-94.
- Dhofier, Z. (2011). *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa depan Indonesia* . Jakarta : LP3ES.
- Fikrie, & Ariani, L. (2019). Keterlibatan Siswa ( Student Engagement) di Sekolah Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Keberhasilan Siswa di Sekolah .



*Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Pendidikan* , 103-110.

Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence. *Review of Educational Research Vol. 74, No. 1* , 59-109.

Gibbs, R., & Poskitt, D. J. (2010). *Student Engagement in the Middle Years of Schooling (Years 7-10): A* . New Zealand: Ministry of Education.

Hamid, A. (2017). Agama dan Kesehatan Mental dalam Prespektif Psikologi Agama. *Jurnal Kesehatan Tadulako Vol. 3 No. 1* , 1-14.

Hanafi, M. S. (2016). Budaya Pesantren Salafi: Studi Ketahanan Salafi di Provinsi Banten . *Al Qalam Vol 33* , 1-23.

Hariadi. (2015). *Evolusi Pesantren: Studi Kepemimpinan Kiai Berbasis Orientasi ESQ*. Yogyakarta : Lkis.

Hidayat, M. (2016). Model KOMunikasi Kyai Terhadap Santri Di Pesantren. *Jurnal Komunikasi AsPikom Vol 2 No 6* , 385-395.

Hidayatishafia, s., & Rositawati, S. (2017). Hubungan School well being dan Student engagement . *Prosiding Psikologi* , 41-47.

Imaduddin, A. (2017). Spiritualitas Dalam Konteks Konseling. *Journal of Innovative Counseling* , 1-8.

Mahmudah, R., & Azizah, N. (2016). Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Keperibadian Santri Pondok Pesantren Al Hidyaaah Karangsucu Purwokerto. *Komunika Vol. 10 No. 1* , 27-44.

Marzband, R., Hamzehgardeshi, Z., & Hosseini, S. H. (2016). A Concept Analysis of Spiritual Care Based Islamic Sources . *Religions Vol 7 No. 61* , 1-11.

Miller, R. L., & Guenther, C. L. (2011). Factors that Promote Student Engagement. *Student engagement Vol 1* , 10-17.

Mujib, S. (2018). Memahami Tradisi Spiritualitas Pesantren ( sebuah Analisis Sosio Historis Terhadap Spiritualitas Pesantren di Indonesia. *Asketik Vol. 1 No. 2* , 79-89.

- Mukaromah, D., Sugiyo, & Mulawarman. (2018). Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran ditinjau dari Efikasi Diri dan Self Regulated Learning. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: 7(2)* , 14-19.
- Naan. (2018). Motivasi Beragama Dalam Mengatasi Rasa Frustrasi . *Syifa Al-Qulub Vol.3 No. 1* , 11-17.
- Nuriman, & Fauzan. (2017). The Influence of Islamic Moral Values on the Students' Behavior in Aceh. *DINAMIKA ILMU Vol. 17 No. 2, 2017* , 275-290.
- Purwanto, E. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- (2014). Model Motivasi Trisula: Sintesis Baru Teori Motivasi Berprestasi . *Jurnal Psikologi Vol 41. No. 2* , 218-228.
- Rahmawati, U. (2016). Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi Terhadap Kegiatan Keagamaan di Rumah Tahfiz Deresan Putri Yogyakarta . *Jurnal Penelitian Vol. 10 No. 1* , 97-124.
- Razak, A., Mokhtar, M. K., & Sulaiman, W. S. (2014). Terapi Spiritual Islami: Suatu Model Penanggulangan Gangguan Depresi . *Intuisi: Jurnal Ilmiah Psikologi* , 68-73.
- Rosliza, G., Inayah, A. A., Emiza, T., Merani, C. A., & Yusliena, Y. (2017). Towards an Islamic Spirituality Model in Increasing Academic Performance of Accounting Students. *Journal of Fundamental and Applied Sciences* , 921-931.
- Setiawan, E. (2016). Pola Relasi patron Klien di Pesantren Darul Fikri Malang. *Universum Vol. 10 No. 1* , 12-23.
- Trowler, V. (2010). *Student Engagement Literature Review*. Department of Educational Research Lancaster University.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**  
**HASIL STUDY**  
**PENDAHULUAN**

lampiran 1 Studi Pendahuluan

## **STUDI PENDAHULUAN**

Nama :

Jenis Kelamin :

1. Seberapa seringkah membolos
  - a. 3 kali dalam seminggu
  - b. 2 kali dalam seminggu
  - c. Tidak pernah
2. Mengikuti berapa unit kegiatan santri
  - a. 2 unit kegiatan santri
  - b. 1 unit kegiatan santri
  - c. Tidak mengikuti
3. Mengikuti wajib sholat shubuh berjamaah
  - a. Mengikuti setiap hari
  - b. Jarang mengikuti
  - c. Tidak pernah
4. Mengulang kembali kitab yang sudah diajarkan
  - a. Iya
  - b. Tidak

## Daftar Pertanyaan Wawancara Studi Pendahuluan

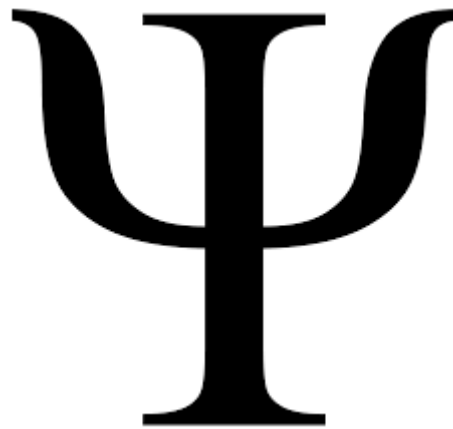
1. Bagaimana perasaan kamu selama tinggal di pondok
2. Bagaimana dengan kegiatan pembelajaran dan usaha kamu untuk belajar di pondok

# **LAMPIRAN 2**

# **SKALA PSIKOLOGI**

lampiran 2 Skala Penelitian

# Skala Psikologi



Disusun oleh :

Meyes Isnatul Laily

1511415048

**JURUSAN PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2020**



## SKALA PSIKOLOGI

### PETUNJUK Pengerjaan

Berikut ini terdapat 42 pernyataan, bacalah dan pahami setiap pernyataan yang ada dengan seksama. Berilah tanda silang (X) di dalam pilihan kotak yang tersedia, yaitu :

**SS** : Bila Anda **“SANGAT SESUAI”** dengan pernyataan tersebut

**S** : Bila Anda **“SESUAI”** dengan pernyataan tersebut

**TS** : Bila Anda **“TIDAK SESUAI”** dengan pernyataan tersebut

**STS** : Bila Anda **“SANGAT TIDAK SESUAI”** dengan pernyataan tersebut Anda bebas dalam menentukan pilihan atas jawaban Anda sendiri.

Dalam hal ini **tidak ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah**, karena jawaban yang Anda pilih mencerminkan diri Anda masing-masing. Contoh cara pengisian :

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya gemar membaca majalah	X			

Ketika Anda keliru dalam memilih jawaban, Anda dapat memberikan tanda sama dengan (=) pada jawaban yang telah anda pilih sebelumnya dan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang lebih menggambarkan diri Anda. **Contoh koreksi:**

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya gemar membaca majalah	X		<del>X</del>	

## 1. Identitas

Nama :

Usia :

## 1. Pilihlah jawaban sesuai dengan diri anda

	Item	SS	S	TS	STS
1	Saya aktif menjawab pertanyaan yang di berikan ustad saat mengaji				
2	Saya membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas				
3	Saya pura pura tidur ketika kegiatan ro'an / kerja bakti yang di adakan setiap minggu				
4	Saya malas mengikuti diskusi				
5	Saya mengikuti kegiatan <i>ro'an</i> / kerja bakti yang diadakan setiap minggu				
6	Saya mengikuti kegiatan rutin malam jumat seperti, arwah jama', sholawatan, khataman, dan sebagainya				
7	Saya senang ketika membantu kyai				
8	Saya aktif mengikuti salah satu kegiatan yang ada di pesantren seperti pencak silat, pelatihan kaligrafi, pelatihan MC, jurnalistik,				

	LBA atau yang lainnya				
9	Saya ikut dalam kepanitian kegiatan di pondok namun saya mengabaikan				
10	Saya bangga ketika menyelesaikan tugas dari kyai				
11	Saya membolos kegiatan pada malam jumat seperti arwah jama' sholawatan, dan sebagainya				
12	Saya biasa saja jika tidak bisa menyelesaikan tugas dari kyai				
13	Saya senang teman saya mengajak ngaji ketika saya sedang malas				
14	Saya sedih ketika apa yang saya kerjakan tidak sesuai dengan harapan kyai				
15	Saya merasa dekat dengan Allah ketika sholat berjamaah				
16	Saya malas ketika teman saya juga tidak mengikuti kegiatan di pondok				
17	Saya malas jika harus ziarah rutin pada hari jumat				
18	Saya malas mengikuti sholat berjamaah				
19	Sya mengulang pelajaran yang sudah di ajarkan saat madrasah diniyah				
20	Saya tidak mengerjakan tugas				

	ustadz/ustadzah				
21	Saya dapat menjelaskan kepada teman saya materi yang sudah di jelaskan oleh ustadz/ustadzah saat mengaji				
22	Saya mengabaikan ketika ustadz / ustadzah menjelaskan				
23	Saya berdiskusi dengan teman jika saya tidak memahami penjelasan ustad ustadzah				
24	Saya memahami materi yang di ajarkan ustadz ustadzah dengan baik				
25	Saya meningkatkan ibadah setelah memahami ajaran agama dengan baik				
26	Saya mempelajari ilmu agama namun saya sering mengabaikannya				

II. Pilihlah jawaban sesuai dengan diri anda

No	Item	SS	S	TS	STS
1	Saya sholat berjamaah karena pahala sholat berjamaah lebih banyak daripada sholat sendiri				
2	Saya malas untuk melaksanakan				

	puasa sunah				
3	Saya berbuat baik kepada orang tua karena Alla akan ridha jika orang tua meridhai saya				
4	Saya biasa saja jika tidak melaksanakan sholat fardhu				
5	Saya selalu melaksanakan puasa sunah untuk mendekatkan diri kepada Allah				
6	Saya mengikuti ziaroh supaya saya selalu mengingat kematian				
7	Saya mematuhi peraturan pondok agar saya mendapat berkah dari kyai				
8	Saya senang jika di mintai tolong kyai karena mendapatkan berkah dari kyai				
9	Saya belajar sampai larut malam karena Allah menyukai orang yang bersungguh sungguh				
10	Saya bersilaturahmi ke rumah guru guru saya supaya Allah meridhai ilmu yang saya dapatkan				
11	Saya tidak berusaha memperbaiki hubungan dengan teman saya ketika sedang memiliki masalah				

12	Saya khusyuk berdoa kepada Allah ketika malam hari agar Allah mengabulkan doa saya				
13	Saya biasa saja jika tidak berpuasa ramadhan				
14	Saya senang jika bisa membantu teman yang sedang kesusahan				
15	Saya tidak sholat tahajud karena saya kecewa kepada Allah yang belum mengabulkan permintaan saya				
16	Saya sedih jika tidak bisa menyelesaikan tugas kyai dengan benar karena takut jika kyai tidak ridha dengan saya				
17	Saya senang merasa dekat dengan kyai karena mengharapkan berkah dari kyai				
18	Saya meninggalkan sholat karena saya kecewa dengan Allah				
19	Saya menangis jika menyakiti teman saya karena saya takut Allah murka kepada saya				
20	Saya berusaha memperbaiki sholat saya supaya mendapat ridha Allah				
21	Saya merasa biasa saja jika				

	mengabaikan perintah kyai				
22	Saya selalu menjaga wudhu karena Allah menyukai orang yang menjaga wudhu				
23	Saya mempelajari ilmu agama untuk meningkatkan kualitas ibadah saya sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah				
24	Saya mengganti puasa romadhon saat bulan syawal untuk memperbaiki ibadah puasa saya yang ditinggalkan				
25	Saya memperbanyak dzikir saya agar di ridhai Allah				
26	Saya berusaha istiqomah untuk mematuhi peraturan di pondok supaya mendapat ridho kyai				
27	Saya memperbanyak sholawat agar mendapat syafaat nabi muhammad				
28	Saya meminta maaf kepada teman saya jika melakukan kesalahan agar di senangi teman saya				
29	Saya menolong teman saya untuk menjaga hubungan baik dengan teman saya karena Allah menyukai orang menjaga				

	silaturahmi				
30	Saya meninggalkan sholat ketika saya merasa gelisah karena saya kecewa kepada Allah atas hasil yang saya dapatkan				



**LAMPIRAN 3**  
**HASIL TABULASI**  
**DATA**

lampiran 3 Hasil tabulasi

### Hasil tabulasi Student Engagement

S	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	69
2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	98
4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	68
5	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	1	4	2	2	3	2	3	3	3	4	2	74
6	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	70
7	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	78
8	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
9	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	74
10	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	81
11	4	4	1	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74
13	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	77
14	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	82
15	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	79
16	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	82
17	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	94
18	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	90
19	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	81
20	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
21	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	88

22	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	76
23	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	90
24	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	84
25	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	72
26	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	71
27	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	80
28	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	87
29	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	76
30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	80
31	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	80
32	3	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	76
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
34	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	75
35	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	81
36	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	71
37	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	71
38	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	84
39	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	78
40	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	83
41	3	4	2	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	72
42	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	83
43	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	78
44	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	77
45	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	73
46	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	75

47	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	72
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	76
49	2	2	2	2	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	74
50	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	90
51	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	95
52	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	78
53	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	79
54	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	81
55	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	71
56	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	93
57	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	87
58	3	3	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	82
59	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
60	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	76
61	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	71
62	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
63	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	69
64	3	4	3	3	4	3	4	1	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	84
65	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	72
66	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	75
67	3	3	3	2	3	4	1	3	1	4	4	1	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	73
68	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	95
69	1	3	1	1	4	3	4	2	1	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	3	3	76
70	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	81
71	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	95

72	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	2	1	4	3	4	2	2	2	3	1	3	1	2	2	1	2	67
73	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	2	1	2	3	67
74	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	80
75	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	2	81
76	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	75
77	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	70
78	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	68
79	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	76
80	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	93
81	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	92
82	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
83	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	71
84	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	2	3	3	2	85
85	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	78
86	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	78
87	3	4	1	1	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	80
88	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	81
89	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
90	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	83
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
92	4	3	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	83
93	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	73
94	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	87
95	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	79
96	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	70

97	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	68
98	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	79
99	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	73
100	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	84
101	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	86
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	1	2	2	89
103	2	4	3	2	2	2	4	4	3	4	2	3	4	3	4	1	3	4	2	2	4	3	4	3	4	78
104	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	95
105	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	2	3	4	2	4	78
106	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	77
107	2	3	2	1	4	3	3	2	4	2	2	1	2	3	1	2	3	4	2	4	2	4	3	3	4	69
108	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	77
109	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	73
110	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	87

### Hasil tabulasi orientasi spiritual islami

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	88	
2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	107	
4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	88	
5	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	101	
6	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	92	
7	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	106	
8	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	94
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	92	
10	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	115	
11	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	91	
12	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	84	
13	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	94	
14	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	102	
15	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	4	98	
16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	99
17	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	112
18	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	107	
19	3	2	3	4	2	3	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	93	
20	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	102	
21	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	2	3	4	100	

22	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	97	
23	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	105
24	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	97	
25	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	85	
26	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	94
27	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	103	
28	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	105
29	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	85	
30	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	100
31	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	90
32	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	87	
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	95
34	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	92
35	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	98
36	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	88
37	1	2	4	4	2	2	3	3	2	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	86
38	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	102
39	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	105
40	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	101
41	1	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	109
42	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	102
43	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	99
44	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	96
45	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	81
46	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	91





72	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	1	4	2	3	2	3	4	1	4	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	89	
73	4	3	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	88	
74	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	100	
75	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	96	
76	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	98	
77	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	83	
78	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	76	
79	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	89	
80	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	105
81	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	111	
82	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	97	
83	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	83	
84	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	110
85	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	98	
86	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	100
87	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	98	
88	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	99	
89	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	95	
90	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	95		
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
92	4	3	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
93	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	94	
94	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	106	
95	4	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	93		
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	86	

97	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	85			
98	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	93			
99	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	99			
100	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	96			
101	4	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	109		
102	4	2	3	3	1	1	1	1	1	4	2	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	3	4	1	3	4	75	
103	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	105	
104	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	106	
105	4	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	4	103	
106	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	106	
107	4	3	4	1	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	3	98
108	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	4	89	
109	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	4	84
110	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	2	3	4	92	

# **LAMPIRAN 4**

## **HASIL PENELITIAN**

## lampiran 4 Hasil Penelitian

**HASIL PENELITIAN****Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Student Engagement</i>	Orientasi Spiritual Islami
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	110	110
	Standard Deviation	96,39	79,19
Most Extreme Differences	Positive	8,664	7,597
	Negative	,054	,097
	Positive	,054	,097
	Negative	-,049	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		,570	1,015
Asymp. Sig. (2-tailed)		,901	,254

<sup>a</sup>Test distribution is Normal.

<sup>b</sup>Calculated from data.

**Hasil Uji Linieritas****ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Student Engagement * Orientasi Spiritual Islami</i>	Between Groups (Combined)	4881.133	29	168.315	4.079	.000
	Linearity	2934.738	1	2934.738	71.122	.000
	Deviation from Linearity	1946.394	28	69.514	1.685	.037
	Within Groups	3301.058	80	41.263		
Total		8182.191	109			

## Hasil Uji Hipotesis

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2934.738	1	2934.738	60.401	.000 <sup>b</sup>
Residual	5247.453	108	48.588		
Total	8182.191	109			

a. Dependent Variable: *Student Engagement*

b. Predictors: (Constant), Orientasi Spiritual Islami

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.599 <sup>a</sup>	.359	.353	6,970

a. Predictors: (Constant), Orientasi Spiritual Islami

b. Dependent Variable: *Student Engagement*

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.303	6.991		6.051	.000
	Orientasi Spiritual Islami	.683	.088	.599	7.772	.000

a. Dependent Variable: *Student Engagement*

**LAMPIRAN 5**

**VALIDITAS DAN**

**RELIABILITAS**

lampiran 5 validitas dan reliabilitas  
**Correlations**

<b>Correlations</b>		
		TOTAL
SE1	Pearson Correlation	.339**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	60
SE2	Pearson Correlation	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
SE3	Pearson Correlation	.262*
	Sig. (2-tailed)	.043
	N	60
SE4	Pearson Correlation	.425**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	60
SE5	Pearson Correlation	.600**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
SE6	Pearson Correlation	.556**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60



SE7	Pearson Correlation	.220
	Sig. (2-tailed)	.091
	N	60
SE8	Pearson Correlation	.560**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
SE9	Pearson Correlation	.042
	Sig. (2-tailed)	.750
	N	60
SE10	Pearson Correlation	.232
	Sig. (2-tailed)	.075
	N	60
SE11	Pearson Correlation	.180
	Sig. (2-tailed)	.169
	N	60
SE12	Pearson Correlation	.001
	Sig. (2-tailed)	.993
	N	60
SE13	Pearson Correlation	.420**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	60
SE14	Pearson Correlation	.492**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
SE15	Pearson Correlation	.417**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	60
SE16	Pearson Correlation	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
SE17	Pearson Correlation	.273*
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	60
SE18	Pearson Correlation	.177
	Sig. (2-tailed)	.175
	N	60
SE19	Pearson Correlation	.458**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
SE20	Pearson Correlation	.299*
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	60
SE21	Pearson Correlation	.549**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60

SE22	Pearson Correlation	.183
	Sig. (2-tailed)	.161
	N	60
SE23	Pearson Correlation	.432**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	60
SE24	Pearson Correlation	.393**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	60
SE25	Pearson Correlation	.410**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	60
SE26	Pearson Correlation	.521**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
SE27	Pearson Correlation	.242
	Sig. (2-tailed)	.062
	N	60
SE28	Pearson Correlation	.178
	Sig. (2-tailed)	.174
	N	60
SE29	Pearson Correlation	.439**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
SE30	Pearson Correlation	.479**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
SE31	Pearson Correlation	.178
	Sig. (2-tailed)	.173
	N	60
SE32	Pearson Correlation	.317*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	60
SE33	Pearson Correlation	.395**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	60
SE34	Pearson Correlation	.416**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	60
SE35	Pearson Correlation	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
SE36	Pearson Correlation	-.144
	Sig. (2-tailed)	.271
	N	60

SE37	Pearson Correlation	.536**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
SE38	Pearson Correlation	.489**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
SE39	Pearson Correlation	.458**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
SE40	Pearson Correlation	.167
	Sig. (2-tailed)	.203
	N	60
SE41	Pearson Correlation	.343**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	60
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	60
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		

## Correlations

Correlations		
		VAR00035
OS1	Pearson Correlation	.422**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	60
OS2	Pearson Correlation	.219
	Sig. (2-tailed)	.092
	N	60
OS3	Pearson Correlation	.572**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
OS4	Pearson Correlation	.577**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
OS5	Pearson Correlation	.525**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
OS6	Pearson Correlation	.392**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	60
OS7	Pearson Correlation	.600**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60

OS8	Pearson Correlation	.491**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
OS9	Pearson Correlation	.201
	Sig. (2-tailed)	.124
	N	60
OS10	Pearson Correlation	.406**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	60
OS11	Pearson Correlation	.381**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	60
OS12	Pearson Correlation	.531**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
OS13	Pearson Correlation	.505**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
OS14	Pearson Correlation	.465**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
OS15	Pearson Correlation	.161

	Sig. (2-tailed)	.219
	N	60
OS16	Pearson Correlation	.403**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	60
OS17	Pearson Correlation	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
OS18	Pearson Correlation	.436**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
OS19	Pearson Correlation	.523**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
OS20	Pearson Correlation	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
OS21	Pearson Correlation	.451**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
OS22	Pearson Correlation	.441**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60



OS23	Pearson Correlation	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
OS24	Pearson Correlation	.538**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
OS25	Pearson Correlation	.477**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
OS26	Pearson Correlation	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
OS27	Pearson Correlation	.330*
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	60
OS28	Pearson Correlation	.284*
	Sig. (2-tailed)	.028
	N	60
OS29	Pearson Correlation	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
OS30	Pearson Correlation	.689**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
OS31	Pearson Correlation	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
OS32	Pearson Correlation	.534**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
OS33	Pearson Correlation	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
OS34	Pearson Correlation	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
VAR00035	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	60
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

### Scale: ReliabilitasSkala *Student Engagement*

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	26

### Scale: RELIABILITAS SKALA ORIENTASI SPIRITUAL ISLAM

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	30